

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN NASABAH, TINGKAT MARGIN DAN
KEMUDAHAN PROSEDUR PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI BMT
MENTARI UMAT WANGON**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DINA FITRIANA

NIM 1917202035

**JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Fitriana
NIM : 1917202035
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Progam Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Mentari Umat Wangon.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Dina Fitriana

NIM. 197202035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN NASABAH, TINGKAT MARGIN DAN
KEMUDAHAN PROSEDUR PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT
MENTARI UMAT WANGON**

Yang disusun oleh Saudara **Dina Fitriana NIM 1917202035** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin tanggal 10 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200910 2 006

Purwokerto, 18 Juli 2023

H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19690921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Dina Fitriana NIM 1917202035 yang berjudul:

**Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan
Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan
Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk disajikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 23 Februari 2023



Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si

NIP. 19780716 200912 2 007

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(QS. Al Baqarah : 216)



**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN NASABAH, TINGKAT MARGIN DAN
KEMUDAHAN PROSEDUR PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT
MENTARI UMAT WANGON**

Oleh: Dina Fitriana

NIM. 1917202035

Email: dinafitriana0506@gmail.com

**Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Salah satu faktor yang menjadi alasan bertambahnya nasabah suatu perusahaan bisa dilihat melalui perilaku konsumen. Hal tersebut juga menjadi salah satu kunci berkembang atau tidaknya suatu perusahaan, sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa semua perilaku seseorang didasarkan pada niat yang timbul dalam diri seorang tersebut. Dalam pengambilan keputusan berperilaku, seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal seperti faktor internal maupun eksternal. Suatu perilaku ditimbulkan oleh tiga faktor yaitu norma subjektif (*Subjective behavior control*), sikap (*Attitude towards the behavior*), dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived behavior control*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon. Berdasarkan tujuan penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif, dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji Korelasi Rank Spearman, Konkordasi Kendall W dan analisis Regresi Ordinal dengan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah, dan kemudahan prosedur pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon. Sedangkan variabel tingkat margin menunjukkan hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon. Pada uji *Konkordansi Kendall's W* pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan menunjukkan korelasi sedang dan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Hasil analisis regresi ordinal pada tabel *model fitting informasi* menunjukkan variabel pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon.

Kata Kunci : Keputusan Pengambilan Pembiayaan, Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin, Kemudahan Prosedur.

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CUSTOMERS' INCOME, MARGIN LEVELS AND EASE OF FINANCING PROCEDURES ON CUSTOMERS' DECISIONS IN MAKING MURABAHAH FINANCING AT BMT MENTARI UMAT WANGON

**Oleh: Dina Fitriana
NIM. 1917202035**

Email: dinafitriana0506@gmail.com

**Study Program of Islamic Banking, Fakultas of Islamic Economi and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRACT

One of the factors that is the reason for the increase in a company's customers can be seen through consumer behavior. It is also one of the keys to developing or not a company, in line with the Theory of Planned Behavior (TPB), which explains that all a person's behavior is based on the intentions that arise in that person. In making behavioral decisions, a person will consider several things such as internal and external factors. A behavior is caused by three factors, namely subjective norms (Subjective behavior control), attitude (Attitude towards the behavior), and perceived behavior control.

The purpose of this study was to determine the effect of customer income, margin levels and ease of financing procedures on customer decisions in making murabahah financing at BMT Mentari Umat Wangon. Based on the purpose of this study, it is included in quantitative research. In collecting data using a questionnaire with a total sample and interviews of 100 respondents using a purposive sampling technique. Data analysis used the Spearman Rank Correlation test, Kendall W Concordance and Ordinal Regression analysis with the SPSS version 25 application.

Spearman's Rank test results show that the variable customer income, and ease of financing procedures partially have a positive and significant effect on customer decisions in making murabahah financing at BMT Mentari Umat Wangon. Meanwhile, the margin level variable shows no significant positive effect on customer decisions in making murabahah financing at BMT Mentari Umat Wangon. In the Kendall's W Concordance test show customer income, margin level, ease of financing procedures a moderate correlation and influences the decision to making murabahah financing The results of ordinal regression analysis on model of information suitability show that the variable customer income, margin level and ease of financing procedures affect customer decisions in making murabahah financing decisions at BMT Mentari Umat Wangon.

Keywords: Financing Decision Making, Customer Income, Margin Level, Ease of Procedure.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Tranliterasi kata – kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman literasi Arab-Latin dengan beberapa penyuaian menjadi berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	<u>Ṭ</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Ž</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. *Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya kecuali bila dikendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

4. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf sebagai berikut:

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
----	-------------------	---------	----

	بَابُ الْمَدِّ	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْلٌ	Ditulis	Qaul

6. Vokal Panjang

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa hurut dan tanda sebagai berikut:

1.	Fathah + alif	Ditulis	\bar{a}
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>ahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	\bar{a}
	تَنْسِي	Ditulis	<i>tansi</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	\bar{i}
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	\bar{u}
	فُرُودٌ	Ditulis	<i>furud</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
	أَعْدَتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	لَا يُؤْتِيهِمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam Bila diikuti huruf qomariyyah

a. Bila diikuti haruf qomarriyah

الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'in</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah diikuti dengan menggunakan harus syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Sami'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, para sahabat dan *tabi'in* semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Bersamaan dengan selesainya skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* Di BMT Mentari Umat Wangon”, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya ridho Allah SWT, dukungan, bantuan, bimbingan dari nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, SE., M.Si Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Sofia Yustianti Suryandari, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang setia membimbing dan memberikan pengarahan kepada peneliti.

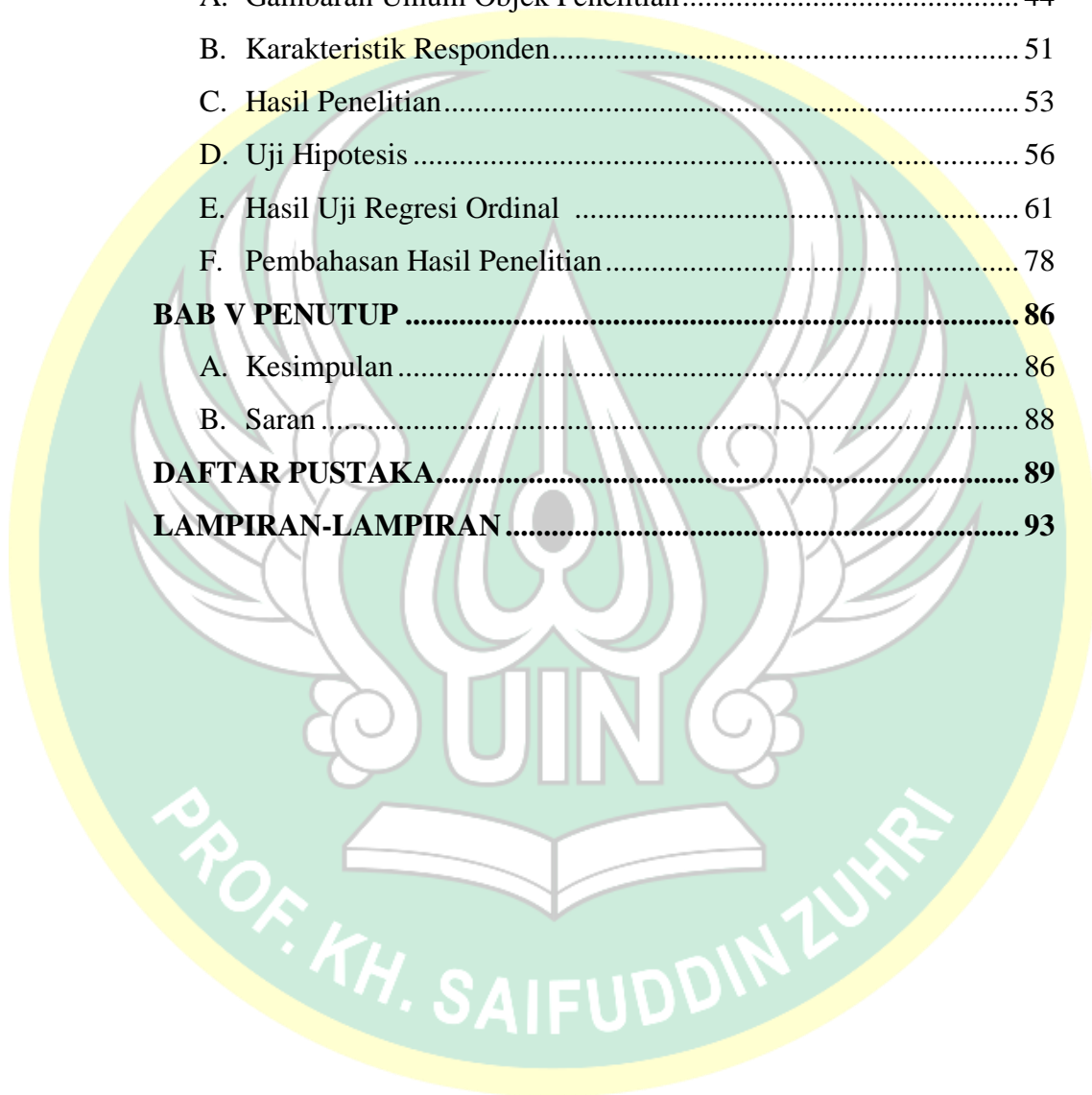
9. Seluruh dosen, staf tata usaha dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Alm. Catim dan Ibu Ngadinah yang selalu memanjatkan doa-doa dan dukungan baik secara moril dan materil. Semoga beliau diberikan kemuliaan oleh Alloh SWT.
11. Teman-teman Perbankan Syariah A angkatan 2019 yang telah kompak bersama dalam proses studi.
12. Kaka saya Agung Pangestu Aji yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
13. Saudara Kembar saya Dini Fitriani selalu memberikan semangat dan motivasi.
14. Yanuar Faiz Hasbi, Tri Handayani, Salma Ayuni Hamida, Nur Khasanah Dwi Fitriani dan Ayu Oktiana yang sudah menjadi sahabat saya selama masa perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah tulus, ikhlas dalam membantu terselesaikannya skripsi ini.
16. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan dan berjuang menyelesaikan tugas kuliah selama 4 tahun.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat keberkahan serta Ridho kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan yang disebabkan berbagai keterbatasan, oleh karena kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
B. Landasan Teologis	25
C. Kajian Pustaka	26
D. Kerangka Berpikir	31
E. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36

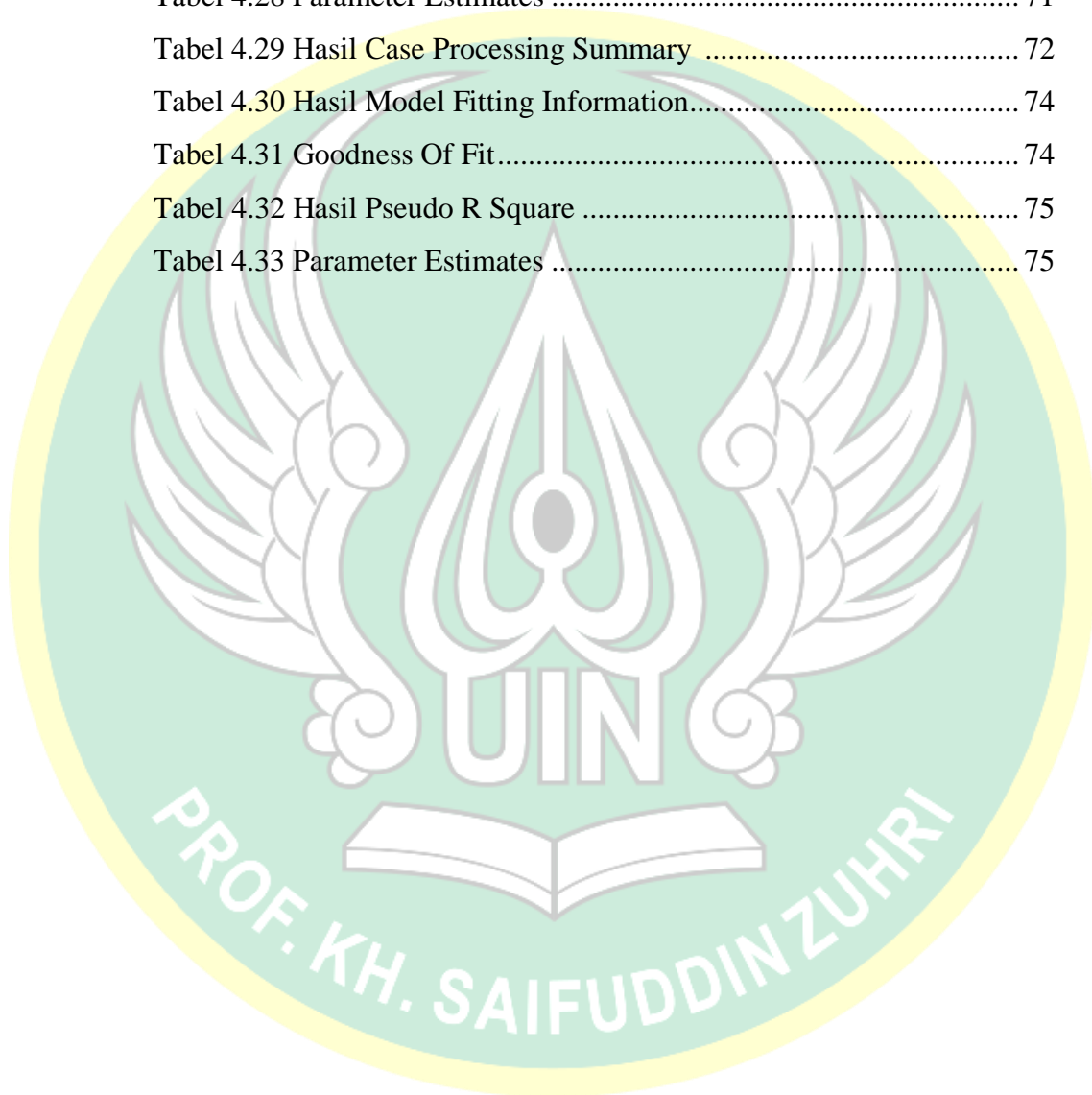
D. Variabel dan Indikator Penelitian	38
E. Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis	41
BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
B. Karakteristik Responden.....	51
C. Hasil Penelitian.....	53
D. Uji Hipotesis	56
E. Hasil Uji Regresi Ordinal	61
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah tahun 2017-2021 ..	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jangka Waktu Simpanan Pendidikan	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	51
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.8 Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	56
Tabel 4.9 Uji Rank Spearman Hipotesis 1	57
Tabel 4.10 Uji Rank Spearman Hipotesis 2.....	58
Tabel 4.11 Uji Rank Spearman Hipotesis 3	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Konkordansi Kendall W.....	60
Tabel 4.13 Hasil Test Statistic	61
Tabel 4.14 Hasil Case Processing Summary	62
Tabel 4.15 Hasil Model Fitting Information.....	63
Tabel 4.16 Hasil Goodness Of Fit	63
Tabel 4.17 Hasil Pseudo R-Square	64
Tabel 4.18 Parameter Estimates	64
Tabel 4.19 Hasil Case Processing Summary	65
Tabel 4.20 Hasil Model Fitting Information.....	66
Tabel 4.21 Goodness Of Fit.....	67
Tabel 4.22 Hasil Pseudo R Square	67
Tabel 4.23 Parameter Estimates	68

Tabel 4.24 Hasil Case Processing Summary	69
Tabel 4.25 Hasil Model Fitting Information.....	70
Tabel 4.26 Goodness Of Fit.....	70
Tabel 4.27 Hasil Pseudo R Square	71
Tabel 4.28 Parameter Estimates	71
Tabel 4.29 Hasil Case Processing Summary	72
Tabel 4.30 Hasil Model Fitting Information.....	74
Tabel 4.31 Goodness Of Fit.....	74
Tabel 4.32 Hasil Pseudo R Square	75
Tabel 4.33 Parameter Estimates	75



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 3 Data Responden
- Lampiran 4 Tabulasi Data
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 Uji Korelasi Rank Spearman
- Lampiran 8 Konkordasi Kendall W
- Lampiran 9. Uji Regresi Ordinal
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 18 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 19 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 20 Sertifikat Praktik Bisnis Mahasiswa

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia banyak berkembang lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Sudah banyak masyarakat yang menggunakan layanan jasa perbankan, baik menggunakan produk tabungan maupun produk pinjaman. Lembaga keuangan sangat berperan dalam perekonomian suatu negara, perbankan dapat mempertemukan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana. Perbankan dapat berperan sebagai lembaga penyaluran dana dan lembaga penghimpunan dana, penyaluran dana perbankan melalui produk pinjaman sedangkan penghimpunan dana perbankan melalui produk-produk tabungan yang disediakan oleh perbankan. Selain lembaga keuangan bank, lembaga keuangan mikro syariah juga berkembang di Indonesia. Lembaga keuangan mikro syariah yang berkembang di masyarakat antara lain Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Koperasi Syariah.

Salah satu yang cukup berkembang di masyarakat adalah Baitul Maal Wa Tamwil atau biasa disebut dengan BMT. Baitul maal wa tamwil adalah lembaga yang memiliki konsep syariah dan lembaga yang memilih menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam keseluruhan kegiatannya (Nur Anisa & Renny, 2021). Secara *harfiah* Baitul Maal berarti rumah dana dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Secara sudut pandang etimologis BMT adalah suatu lembaga yang mempunyai tugas khusus dalam menangani harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran (Ramdani Harahap & Ghozali, 2020). Keberadaan BMT di masyarakat ini memiliki beberapa peranan seperti menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi syariah, melepaskan pada ketergantungan dengan rentenir, menjaga keadilan distribusi yang merata serta membantu terutama untuk membiayai usaha masyarakat menengah kebawah maupun masyarakat kelas lainnya dan

pengusaha mikro maupun makro (Sudarsono, 2003:97). Dalam menjalankan usahanya, selain harus mematuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah LKMS juga harus memperhatikan aturan dan norma-norma Islam. Khususnya bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), menerapkan prinsip berkeadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal (Ali & Achmad, 2018). Dalam Peraturan OJK nomor 62/POJK.05/2015, tentang perubahan atas Peraturan OJK nomor 13/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro, disebutkan bahwa kegiatan usaha penghimpunan simpanan bagi LKM yang berdasarkan prinsip syariah dapat dilakukan dengan menggunakan akad *wadiah*, *mudharabah*, atau akad yang lain tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan disetujui OJK.

Dalam operasionalnya terdapat banyak kegiatan usaha yang dijalankan oleh BMT yang berhubungan dengan keuangan, yaitu modal simpanan BMT yang sudah masuk dimobilisasikan oleh BMT dengan beberapa macam simpanan yang berasas akad *mudharabah* dari anggota yang berbentuk simpanan (Sakum & Fitri, 2021). Selain kegiatan penghimpunan dana, di BMT juga terdapat kegiatan pembiayaan/kredit usaha kecil menengah ke bawah (mikro) dan kecil yaitu diantaranya pembiayaan *mudharabah* (pembiayaan modal yang menggunakan sistem bagi hasil), pembiayaan musyarakah (pembiayaan kerjasama yang menggunakan mekanisme bagi hasil), pembiayaan *murabahah* (pembiayaan jual beli yang dibayar saat jatuh tempo), pembiayaan *ba'i bisanan ajil* (pembiayaan jual beli dengan mekanisme pembayaran cicilan), pembiayaan *qard al-hasan* (pinjaman tanpa tambahan pengembalian kecuali sebagai biaya administrasi) (Sakum & Fitri, 2021).

Baitul Maal Wa Tamwil Mentari Umat Wangon adalah salah satu BMT yang berkembang di kecamatan Wangon yang menyediakan produk penghimpunan dana (simpanan) dan produk penyaluran dana (pembiayaan).

Produk simpanan yang disediakan oleh BMT diantaranya: simpanan bisnis, simpanan pendidikan, simpanan haji, simpanan hari raya, simpanan qurban, simpanan pernikahan dan simpanan wisata. Produk pembiayaan yang disediakan BMT Mentari Umat adalah pembiayaan akad *murabahah* dan pembiayaan akad *ijarah*. Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong mengalami kekurangan dana (Nurhadi, 2018). Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut (Aisyah 2015).

Berdasarkan wawancara dengan direktur utama BMT Mentari Umat Wangon Bapak Aris Septianto, S.E mengatakan bahwa pembiayaan yang digemari oleh masyarakat adalah pembiayaan dengan akad *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* adalah kesepakatan pertukaran dengan aturan jual beli barang dagangan secara angsuran dengan menambahkan margin sebagai keuntungan yang diperoleh bank, pembiayaan *murabahah* yang bertujuan untuk membiayai pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabah (Andriani, Maknuun, & Ulumudin, 2021). Menurut Fatwa No. 111/DSN-MUI/XI/2017 Tentang Akad Jual Beli *Murabahah*, *akad ba'i al-murabahah* adalah akad jual beli suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba (Sakum & Fitri, 2021). Berikut tabel jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon.

Tabel 1.1

Jumlah Nasabah Pembiayaan Murabahah tahun 2017-2021

Tahun Pembiayaan Murabahah	Jumlah Nasabah
2017	710
2018	744

2019	722
2020	630
2021	658

Sumber: Data Kantor BMT Mentari Umat Wangon

Dari tabel 1.1 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah nasabah pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon fluktuatif, yaitu mengalami peningkatan dan penurunan. Dari tahun 2017 – 2018 jumlah nasabah pembiayaan murabahah meningkat sebanyak 34 nasabah, akan tetapi pada tahun 2018 – 2019 mengalami penurunan sebanyak 22 nasabah. Pada tahun 2019 – 2020 juga mengalami penurunan sebanyak 92 nasabah, tetapi pada tahun 2020 – 2021 BMT berhasil meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* sebanyak 28 nasabah. Sehingga total jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* pada tahun 2021 sebanyak 658 nasabah. Penurunan jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* pada tahun 2019 – 2020 ini disebabkan adanya keadaan wabah covid 19 yang berlangsung mulai tahun 2019 sehingga keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan mengalami penurunan.

Peneliti tertarik meneliti mengenai pembiayaan *murabahah* karena terdapat permasalahan pada calon nasabah yang akan mengambil pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon, ada beberapa nasabah ketika akan mengambil pembiayaan hal yang menjadi pertimbangan adalah pendapatan dari nasabah itu sendiri. Nasabah akan menentukan besaran pinjaman yang akan diambil dengan memperhatikan pendapatannya. Ketika pendapatan nasabah dirasa tidak cukup untuk membayar setoran bulanan, maka nasabah akan mencari alternatif lain dengan cara mengambil pembiayaan yang lebih rendah dan menambah jangka waktu pelunasan sehingga setoran perbulan kecil. Permasalahan selanjutnya yaitu mengenai besar margin yang ditetapkan di BMT Mentari Umat Wangon. Ada beberapa calon nasabah yang merasa margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon terlalu besar sehingga calon nasabah mencari alternatif lain dalam pengambilan pembiayaan seperti mencari

BMT atau lembaga keuangan lainnya untuk pembiayaan. Permasalahan selanjutnya yaitu mengenai prosedur pembiayaannya, beberapa calon nasabah menilai prosedur pembiayaan di BMT Mentari Umat Wangon cukup lama pada bagian pemberkasan yang terkadang tidak langsung diproses, hal tersebut menjadikan calon nasabah memilih mencabut berkas dan berpindah ke tempat lain.

Salah satu faktor yang menjadi alasan bertambahnya nasabah suatu perusahaan bisa dilihat melalui perilaku konsumen. Hal tersebut juga menjadi salah satu kunci berkembang atau tidaknya suatu perusahaan. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa semua perilaku seseorang didasarkan pada niat yang timbul dalam diri seorang tersebut. Teori ini menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu dapat dijelaskan melalui konsep minat. Dalam pengambilan keputusan berperilaku, seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal seperti faktor internal maupun eksternal (Aziz & Jayanto, 2021). Suatu perilaku ditimbulkan oleh tiga faktor yaitu sikap (*Attitude towards the behavior*), norma subjektif (*Subjective behavior control*) dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived behavior control*). *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat dihubungkan dengan penelitian ini, keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah dipengaruhi oleh faktor sikap dan persepsi kontrol perilaku.

Komponen pertama yaitu sikap (*Attitude towards the behavior*). Menurut Ajzen ada dua hal yang mendasari sikap terhadap perilaku diantaranya adanya *behavior belief* atau keyakinan maupun kepercayaan seseorang individu terhadap kinerja yang diperoleh dari sebuah perilaku yang muncul. Keyakinan ini berkaitan dengan penilaian subjektif individu, dengan mengaitkan perilaku tertentu dengan berbagai keuntungan atau kerugian yang diperoleh jika individu melakukannya (Aziz & Jayanto, 2021).

Komponen kedua adalah norma subjektif (*Subjective behavior control*). Norma subjektif dikondisikan sebagai sebuah perilaku yang pada akhirnya

memutuskan untuk melakukan maupun tidak melakukan sebuah tindakan baru berdasarkan level tantangan sosial yang sedang dihadapi oleh individu akan menunjukkan perilaku apabila mendapat dukungan dari lingkungan disekitarnya dan sebaliknya..

Komponen terakhir persepsi kontrol perilaku. Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya dan mendukung atau menghambatnya mewujudkan suatu perilaku. Apabila keadaan dapat mendukung seorang dalam melakukan sesuatu maka seorang individu akan memutuskan mengambil tindakan tersebut.

Menurut Philip Kotler & Gery Armstrong (1997), faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengelola keuangan termasuk pengambilan pembiayaan diantaranya faktor budaya, faktor sosial, faktor psikologi dan faktor pribadi. Faktor budaya terbagi menjadi 3 yaitu budaya, sub budaya dan kelas sosial. Faktor sosial dibagi menjadi 3 diantaranya kelompok acuan, keluarga dan peran dan status. Faktor psikologi dibagi menjadi 4 antara lain motivasi, perspsi, pengetahuan dan keyakinan .Faktor pribadi diantaranya umur, tahap daur hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup dan kepribadian dan pendapatan..

Pendapatan adalah semua penerimaan baik tunai maupun tidak tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa (Ulya, 2021). Dalam keputusan pengambilan pembiayaan, nasabah akan mempertimbangkan pendapatan yang diperolehnya. Pendapatan sangat penting karena hal ini akan menentukan kesanggupan nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran setiap bulannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zikriatul Ulya (2021) menunjukan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Pada hasil penelitian yang lakukan oleh Riska Inggit Avianti (2022) menunjukan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan.

Selain pendapatan yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan, menurut Amalia & Rakhman (2022) yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan adalah tingkat margin. Masih banyak masyarakat yang membandingkan margin yang ditetapkan antar lembaga keuangan syariah ketika memutuskan pengambilan pembiayaan. Margin adalah laba kotor atau tingkat selisih atau kenaikan nilai dari asset yang mengalami nilai dari biaya produksi dan harga jual (Eliza, 2019). Margin merupakan keuntungan dalam persetujuan jual beli yang diselesaikan dan diperoleh oleh pedagang dan pembeli (Andriani, Maknuun, & Ulumudin, 2021). Dengan margin yang tidak memberatkan nasabah, nasabah akan sanggup membayar setoran pokok dan margin dan yakin mengambil pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian Susi Sumanti dkk (2019) menunjukkan bahwa tingkat margin tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Dewi Andriani dkk (2021) menunjukkan bahwa margin berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah pengambilan pembiayaan.

Menurut Tjiptono dalam jurnal (Trenggana & Suprihhadi, 2020) kualitas pelayanan yang bertaraf tinggi itu menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi pula, sehingga dapat menjadi pilihan dalam langkah pengambilan keputusan pembelian konsumen serta daya tarik yang lebih untuk konsumen kembali membeli produk tersebut lebih sering. Didalam kualitas pelayanan terdapat prosedur pembiayaan yang menjadi salah satu faktor nasabah dalam mengambil keputusan. Menurut Munawar Thoharudin (2019) prosedur yang tidak rumit akan menjadi pertimbangan untuk nasabah dalam keputusan pengambilan kredit pada lembaga keuangan yang bersangkutan. Prosedur adalah urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam (Thoharudin, Suriyanti, & Huda, 2019). Prosedur pembiayaan adalah suatu gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Ketika prosedur pembiayaannya cepat, persyaratan pengajuan pembiayaan yang mudah dipenuhi oleh nasabah dari awal

pemberkasan hingga pencairan tentunya akan mempengaruhi nasabah dalam pengambilan pembiayaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawar Thoharudin dkk (2019) menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah pembiayaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Mila Fursiana Salma Musfiroh dkk (2022) menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian yang tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dan pada alat analisis yang digunakan alat analisis regresi ordinal. Pada penelitian ini menambahkan variabel pendapatan nasabah sesuai dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yaitu BMT Mentari Umat Wangon. Dan masih ada gap/perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu yang perlu dikaji.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai “**Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* Di BMT Mentari Umat Wangon**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh yang positif signifikan antara pendapatan nasabah terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* ?
2. Apakah ada pengaruh yang positif signifikan antara tingkat margin terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* ?

3. Apakah ada pengaruh yang positif signifikan antara kemudahan prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* ?
4. Apakah ada pengaruh yang positif signifikan antara pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nasabah terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat margin terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.
- d. Untuk mengetahui pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian ilmiah teori yang didapat selama proses perkuliahan dan diterapkan secara empiris dengan harapan bisa bermanfaat dalam pengaruh keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah*.

2) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk terus meningkatkan pelayanan dan kualitas BMT Mentari Umat Wangon untuk menarik banyak calon nasabah sehingga mampu bersaing dengan BMT yang lain.

3) Bagi UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam kepenulisan karya tulis ilmiah selanjutnya serta menambah arsip ilmiah di Perpustakaan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Teoritis

Dengan Penelitian ini semoga dapat bermanfaat untuk peneliti yang melakukan kajian serupa dengan penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Theory Planned of Behavior

a. Pengertian TPB

Theory of Planned Behavior (TPB) ini dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa semua perilaku seseorang didasarkan pada niat yang timbul dalam diri seorang tersebut. Teori ini menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu dapat dijelaskan melalui konsep minat. Dalam pengambilan keputusan berperilaku, seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal seperti faktor internal maupun eksternal (Aziz & Jayanto, 2021).

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana menjelaskan sikap terhadap perilaku bisa memprediksi perbuatan seseorang walaupun diperlakukan pertimbangan untuk menguji norma subjektif serta pengukuran kontrol perilaku dari orang tersebut. Bila hasil dari sikap positif dan mendapatkan dukungan dari orang sekitar serta adanya kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi.

b. Komponen TPB

Terdapat 3 komponen *Theory of Planned Behavior* yang berpengaruh terhadap niat seseorang dalam berperilaku (Arwin dkk, 2022) :

1) Sikap terhadap perilaku (*Attitude towards the behavior*)

Menurut Ajzen ada dua hal yang mendasari sikap terhadap perilaku diantaranya adanya *behavior belief* atau keyakinan maupun kepercayaan seseorang individu terhadap kinerja yang diperoleh dari sebuah perilaku yang muncul. Kemudian dilanjutkan dengan hasil pengukuran evaluasi terhadap kinerja atau perilaku tersebut baik hasilnya menguntungkan atau merugikan. Keyakinan ini berkaitan

dengan penilaian subjektif individu, dengan mengaitkan perilaku tertentu dengan berbagai keuntungan atau kerugian yang diperoleh jika individu melakukannya.

2) Norma subjektif (*Subjective behavior control*)

Norma subjektif dikondisikan sebagai sebuah perilaku yang pada akhirnya memutuskan untuk melakukan maupun tidak melakukan sebuah tindakan baru berdasarkan level tantangan sosial yang sedang dihadapi oleh individu akan menunjukkan perilaku apabila mendapat dukungan dari lingkungan disekitarnya dan sebaliknya.

Menurut Fishbein dan Ajzen menjabarkan norma subjektif kedalam dua komponen, diantaranya adalah *normative belief* atau kepercayaan normatif dan *motivation to comply* atau motivasi. Kepercayaan normatif menyebabkan seorang individu terpengaruh untuk melakukan sebuah perilaku tertentu dikarenakan pengaruh dari luar seperti pendapat orang penting atau tokoh ternama, sedangkan motivasi akan membuat seorang individu terpengaruh untuk melakukan sebuah tindakan dilihat dari kesanggupan individu dalam menerima saran yang disampaikan oleh pihak lain atau lingkungan disekitarnya.

3) Persepsi kontrol perilaku (*Perceived behavior control*)

Persepsi kontrol perilaku berperan sebagai salah satu penentu atas keinginan berperilaku. Persepsi atas kemudahan maupun kesulitan saat melakukan sebuah perilaku tertentu didasari dari pengalaman seorang individu terhadap perilaku tersebut. Persepsi Kontrol perilaku persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya dan mendukung atau menghambatnya mewujudkan suatu perilaku

Terdapat 2 komponen yang menekankan tentang persepsi kontrol perilaku yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku yaitu kontrol keyakinan dan kekuatan faktor pengendalian. Menurut Ajzen kontrol keyakinan adalah bagian dari pengalaman seseorang sebelumnya

yang berkaitan dengan keyakinan atas sumber daya dan peluang yang ada atau pengaruh dari informasi terdahulu baik yang meringankan atau menambah tingkat kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu. Sedangkan kekuatan faktor pengendalian adalah akses atas faktor penentu yang menunjang sebuah perilaku tertentu.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Suroto (2000) dalam jurnal (Nisah dkk 2020) pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini. Pendapatan merupakan sejumlah uang diperoleh oleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Suprpto & Puryandi 2020).

Pendapatan diartikan sebagai semua penerimaan dari sumber-sumber ekonomi yang didapat oleh suatu perusahaan atau perorangan baik dari penghasilan nasabah perbulan yang dapat dari hasil usaha nasabah dengan modal pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank ataupun penghasilan nasabah dari usaha lain yang dapat menunjang nasabah untuk dapat mengembalikan tanggungan pembiayaan dengan tepat waktu (Asih & Atmaja 2022).

b. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan dapat di klasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Pendapatan operasional adalah pendapatan dalam suatu periode tertentu yang muncul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan perusahaan yang berhubungan dengan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan.
- 2) Pendapatan non oprasional adalah pendapatan yang diperoleh dari perusahaan periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari

kegiatan operasional utama perusahaan. Adapun jenis pendapatan dibedakan sebagai berikut :

- a. Pendapatan yang dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain. Contohnya pendapatan bunga, sewa, royalti dan lain-lain.
- b. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagang atau hasil produksi. Contohnya, penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

c. Penggolongan Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Sukmawati 2020) yaitu :

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.

2) Pendapatan Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangkan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari Usaha lain

Merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan asset dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun dan lain-lain.

3. Tingkat Margin

a. Pengertian Margin

Menurut Sumiyanto (2008) dalam jurnal (Acfira, Mursalim, Ammiruddin 2020) Margin adalah sejumlah uang yang dibayarkan

sebagai keuntungan bank atas terjadinya jual beli dengan nasabah kepada bank sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati. Margin merupakan keuntungan dalam persetujuan jual beli yang diselesaikan dan diperoleh oleh pedagang dan pembeli. Keuntungan diperoleh dari manfaat kontrak murabahah sebagai presentase yang ditentukan oleh bank (Nurul Dwi Adriani dkk 2021).

Secara teknis yang maksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam satu tahun ditetapkan 360 hari, jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan maka setahun ditetapkan 12 bulan (Jannah & Hikmah, 2022). Faktor yang mempengaruhi margin antara lain: jenis barang, ada pembanding, reputasi mitra pada pembiayaan sebelumnya dan alat ukur (Sumanti, Hermawati, & Nuriasari, 2019). Menurut Acfira dkk (2020) indikator – indikator untuk mengukur margin keuntungan yaitu :

- 1) Menggunakan sistem syariah
- 2) Adanya kesepakatan
- 3) Penetapan margin tidak memberatkan
- 4) Tingkat resiko lebih kecil dan tidak memberatkan

Menurut Amalia & Rakhman (2022) yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan adalah tingkat margin. Masih banyak masyarakat yang membandingkan margin yang ditetapkan antar lembaga keuangan syariah ketika memutuskan pengambilan pembiayaan. Penentuan harga jual dan margin yang jelas dalam akad murabahah merupakan hal penting karena untuk menghindari adanya ketidakadilan pada satu pihak yaitu pembeli.

b. Penetapan Margin

Faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan dalam penetapan margin dan bagi hasil di Bank Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Komposisi pendanaan

Bagi Bank Syariah yang pendanaannya sebagian besar diperoleh dari dana giro dan tabungan yang nisbah nasabah tidak setinggi deposito (bahwa bonus untuk giro lebih rendah karena diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan bank syariah) maka penentuan margin/bagi hasil akan lebih kompetitif.

2) Tingkat persaingan

Apabila tingkat kompetisi ketat maka porsi bank tipis, sedangkan pada persaingan bank rendah atau longgar maka bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi.

3) Resiko pembiayaan

Pada pembiayaan pada sektor yang beresiko tinggi, bank dapat mengambil keuntungan lebih tinggi dibandingkan resiko sedang.

4) Jenis nasabah

Maksud jenis nasabah adalah nasabah prima dan nasabah biasa. Bagi nasabah prima bank kan mengamabil keuntungan tipis, sedangkan untuk pembiayaan kepada nasabah biasa diambil keuntungan yang lebih tinggi.

5) Kondisi perekonomian

Siklus ekonomi meliputi kondisi: revival, boom/peak-puncak, resesi dan depresi. Jika kondisi perekonomian pada kondisi dimana usaha berjalan lancar, maka bank dapat mengambil keuntungan yang lebih longgar. Tetapi apabila pada kondisi lainnya (resesi dan depresi) bank tidak merugipun sudah bagus keuntungan sangat tipis.

6) Tingkat keuntungan yang diharapkan bank

Apapun kondisinya dan siapapun debiturnya bank telah menetapkan berapa besar keuntungan yang dianggarkan. Anggaran keuntungan inilah yang akan berpengaruh pada besar margin dan bagi hasil suatu bank (Aisyah, 2015).

4. Prosedur Pembiayaan

a. Pengertian Prosedur Pembiayaan

Menurut Kamus Besar Ekonomi, prosedur adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas, metode, langkah yang dilakukan secara rinci dalam usaha untuk memecahkan permasalahan (Musfiroh, Khabib & Indriyati 2022). Prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam (Thoharudin, Suriyanti, & Huda, 2019). Prosedur pembiayaan adalah suatu gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan (Rusdan & Antoni, 2018).

Menurut Musfiroh, Khabib & Indriyati (2022) prosedur pembiayaan merupakan tahapan kegiatan menyelesaikan aktivitas pendanaan oleh suatu pihak ke pihak lainnya. Dimana prosedur yang diberikan oleh bagian administrasi pembiayaan kepada anggota dapat memperlancar perekonomian masyarakat dengan prosedur – prosedur yang mudah diterima anggota.

b. Indikator Prosedur Pembiayaan

Menurut Widhiani & Oktriawan (2021) indikator prosedur pembiayaan sebagai berikut :

- 1) Realisasi pembiayaan yaitu persetujuan pihak bank untuk mencairkan permohonan pembiayaan dari pemohon, sesuai dengan kesepakatan-kesepakatan yang sudah disetujui terlebih dahulu.
- 2) Kemudahan prosedur yaitu kemudahan dalam mengambil pembiayaan atau bank mempermudah masyarakat untuk mengakses dana dalam bentuk pembiayaan.
- 3) Kecepatan pelaksanaan yaitu kecepatan dalam mengakses pembiayaan pada bank. Kecepatan pelaksanaan yang memadai akan mendorong kembali nasabah dalam pengambilan pembiayaan pada lain hari.

- 4) Persyaratan diartikan sebagai syarat pada nasabah melakukan transaksi atau nasabah melakukan pengambilan perlu dilakukannya persyaratan antara pihak nasabah dengan bank.

c. Tahapan Prosedur Pembiayaan

Prosedur atau tahapan proses pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Nasabah mengajukan permohonan pembiayaan dengan mengisi formulir permohonan pembiayaan.
- 2) Lengkap surat permohonan dengan persyaratan administrasi yang ditentukan bank.
- 3) Serahkan kelengkapan surat dan formulir permohonan pembiayaan kepada customer service.
- 4) Customer service memeriksa semua berkas permohonan, memberikan penjelasan yang lengkap mengenai jenis-jenis pembiayaan yang sesuai dengan kondisi kemampuan, catat pada buku registrasi.
- 5) Melakukan wawancara berbagai kelengkapan data sebagai bahan pertimbangan bagi pejabat yang berwenang atau *account officer* yang ditunjuk untuk memberikan keputusan permohonan pembiayaan.
- 6) Apabila permohonan diterima *account officer* melakukan wawancara dan diteruskan dengan survey ketempat usaha nasabah untuk memperoleh informasi yang lengkap.
- 7) Tulis semua hal wawancara sebagaimana dalam form analisa permohonan pembiayaan. Hal – hal yang perlu diperhatikan dan dinilai dalam interview dan survey adalah sebagai berikut :
 - a. Karakter, meliputi keadaan pribadi dan keluarga kepatuhan memenuhi kewajiban lainnya (PBB, rekening telepon, listrik)
 - b. Kemampuan usaha dan pengembalian meliputi bidang usaha, omset usaha perhari atau bulan, pinjaman dari pihak lain.

- c. Modal usaha pemegang nasabah meliputi sumber modal yang ditanam pada usaha, sarana usaha yang dimiliki.
 - d. Jaminan meliputi kekayaan nasabah koperasi (rumah, tanah, kendaraan)
- 8) Bagian pembiayaan meneliti semua berkas dan dilakukan analisa kelayakan sesuai data masuk dari *account officer* maupun lainnya kemudian menentukan keputusan.
 - 9) Ditolak atau ditangguhkan permohonan pembiayaan dengan mencatatkan penolakannya beserta alesannya dan memberikan penjelasan kepada nasabah.
 - 10) Apabila disetujui seluruh berkas ditandatangani *account officer* dan mengetahui manajer.
 - 11) Berdasarkan persetujuan manajer bagian administrasi pembiayaan menyiapkan akad perjanjian sesuai dengan pembiayaan yang disepakati.
 - 12) Manajer melakukan akad sesuai dengan jenis transaksi yang disepakati dan ditanda tangani kedua belah pihak sebagai tanda sepakat.
 - 13) Bagian pembiayaan membuat buku angsuran kartu pembiayaan, kwitansi realisasi atau penarikan kas dan meminta tanda tangan manajer tanda disetujui.
 - 14) Meminta nasabah untuk menandatangani kwitansi untuk selanjutnya dilakukan pencarian.
 - 15) Arsipkan berkas permohonan pembiayaan dan kelengkapannya (Musfiroh, Khabib & Indriyati 2022).

5. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang, identifikasi masalah hingga kepada bentuknya kesimpulan atau rekomendasi (Suryanto & Sa,adah, 2019). Menurut

Engel (2000) dalam buku (Firmansyah, 2018:25) pengambilan keputusan merupakan sebuah proses yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi, alternatif sebelum pembelian, pembelian, konsumsi dan evaluasi alternatif.

Schiffman dan Kanuk mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan dari dua tindakan atau lebih pilihan alternatif. Seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan harus memiliki pilihan alternatif (Sumanti, Hermawati & Nurisari, 2019). Menurut Kotler & Keller keputusan pembelian adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui nasabah (Rahayu, Widowati & Handayani, 2021).

b. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap konsumen dalam membeli sesuatu yaitu:

1) Faktor Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku paling dasar. Pemasaran lintas budaya muncul dari riset pemasaran yang cermat yang menyatakan bahwa etnis dan demografik yang berbeda tidak selalu cocok untuk iklan pasar yang tidak sesuai dengan budayanya.

2) Faktor Sosial

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan kelompok sosial.

a. Kelompok Acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok acuan yang berpengaruh langsung tersebut kelompok keanggotaan seperti keluarga, teman, tetangga dan rekan kerja yang

berinteraksi secara terus menerus. Sedangkan kelompok tidak langsung seperti keagamaan, profesi dan asosiasi perdagangan yang tidak berinteraksi secara sering.

b. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi yang paling dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Pengaruh yang lebih langsung berpengaruh terhadap perilaku pembelian sehari-hari adalah keluarga prokreasi yaitu pasangan dan anak.

c. Peran dan Status Sosial

Seseorang bergabung dalam banyak kelompok, keluarga, klub, dan organisasi sepanjang hidupnya. Posisi seseorang dalam masing-masing kelompok dapat didefinisikan dalam peran dan status sosial. Masing-masing peran membawa status yang mencerminkan nilai umum yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian seseorang.

3) Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup.

4) Faktor Psikologi

Proses pengambilan keputusan dihasilkan oleh banyak proses psikologi yang dikombinasikan dengan karakteristik konsumen. Tugas pemasar adalah memahami apa yang terjadi dalam benak konsumen. Empat proses psikologi yang penting yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran dan memori yang mempengaruhi tanggapan konsumen (Kumbara, 2021).

c. Tahapan Proses Pengambilan Keputusan

Keputusan membeli merupakan hal penting yang dilakukan individu dalam pemilihan alternatif perilaku sesuai dari dua alternatif perilaku atau lebih dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat

dalam membeli dengan terlebih dahulu melalui tahapan proses pengambilan keputusan. Dalam melakukan keputusan membeli terdapat beberapa tahapan yaitu:

1) Pengenalan Masalah

Proses pembelian oleh konsumen diawali sejak pembeli mengenali kebutuhan atau masalah. Kebutuhan tersebut dapat ditimbulkan oleh rangsangan internal atau eksternal. Konsumen akan mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi kembali seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat agar memenuhi kebutuhannya.

2) Pencarian Informasi

Setelah konsumen mengetahui kebutuhannya, konsumen akan terdorong mencari informasi yang lebih banyak. Pencarian informasi dapat bersifat aktif atau pasif, internal atau eksternal. Pencarian yang bersifat aktif dapat berupa kunjungan terhadap beberapa toko untuk membuat perbandingan harga dan kualitas produk, sedangkan pencarian informasi pasif hanya dengan membaca iklan di majalah atau surat kabar tanpa mempunyai tujuan khusus tentang gambaran produk yang diinginkan.

3) Evaluasi alternatif

Setelah melakukan pencarian informasi sebanyak mungkin tentang banyak hal, selanjutnya konsumen harus melakukan penilaian tentang beberapa alternatif yang ada untuk menentukan langkah selanjutnya.

4) Keputusan pembelian

Setelah tahap-tahap diatas dilakukan saatnya pembeli menentukan pengambilan keputusan untuk membeli atau tidak.

5) Perilaku Pasca Pembelian

Setelah membeli suatu produk konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau tidak ada. Ada kemungkinan bahwa pembeli

memiliki ketidakpuasan setelah melakukan pembelian karena mungkin harga barang dianggap terlalu mahal atau mungkin karena tidak sesuai dengan keinginan atau gambaran sebelumnya (Firmansyah, 2018:27).

6. Baitul Maal Wa Tamwil

a. Pengertian Baitul Maal Wa Tamwil

Baitul maal wa tamwil adalah lembaga yang memiliki konsep syariah dan lembaga yang memilih menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam keseluruhan kegiatannya (Nur Anisa & Renny, 2021). Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infaq, shodaqoh. Sedangkan baitul tanwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersil (Sudarsono, 2003:96).

Baitul maal wa tamwil adalah lembaga yang tidak hanya berorientasi bisnis tetapi juga sosial, dan lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang tetapi lembaga yang mendistribusikan kekayaan secara adil dan merata (Novitasari, 2019).

b. Landasan Hukum Baitul Maal Wa Tamwil

BMT dalam bentuk koperasi jasa keuangan syariah mengacu pada peraturan sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Pengkoperasian yang menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (ojk.go.id).
- 2) Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah menjelaskan koperasi jasa keuangan syariah selanjutnya disebut KJKS adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan,

investasi dan simpanan dengan pola bagi hasil (syariah) sebagai bagian dari kegiatan koperasi yang bersangkutan (sumbarprov.go.id).

7. Pembiayaan *Murabahah*

a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah didefinisikan oleh para *fuqoha* sebagai penjualan barang seharga biaya pokok barang tersebut dengan menambahkan *mark-up* atau margin keuntungan yang disepakati (Prabowo, 2012:27). Menurut Fatwa No. 111/DSN-MUI/XI/2017 Tentang Akad Jual Beli *Murabahah* akad *ba'i al-murabahah* adalah akad jual beli suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba (Sakum & Fitri, 2021)

Pembiayaan *murabahah* adalah kesepakatan pertukaran dengan aturan jual beli barang dagangan secara angsuran dengan menambahkan margin sebagai keuntungan yang diperoleh bank, pembiayaan *murabahah* yang bertujuan untuk membiayai pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabah (Andriani, Maknuun, & Ulumudin, 2021).

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Murabahah*

1) Pasal 1 ayat (13) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam pasal ini menyatakan bahwa prinsip syariah adalah antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang menyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan sewa tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh bank lain. Artinya pelaksanaan kegiatan pembiayaan *murabahah* antara bank dan nasabah harus sesuai dengan prinsip syariah.

- 2) Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*. Dalam Fatwa Dewan Nasional No. 4 menyatakan bahwa bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri dan pembelian ini harus sah dan bebas riba. Artinya dalam proses pembiayaan *murabahah* tidak diperbolehkan adanya riba, bank menyatakan harga belinya kepada pembeli, pembeli membayar harga yang lebih sebagai laba.
- 3) QS. Al Baqarah : 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

Dalam QS. Al Baqarah menjelaskna bahwa Allah SWT telah mengharamkan riba, orang-orang yang memakan riba (melakukan transaksi riba) dengan mengambil keuntungan dari orang lain maka orang tersebut akan berada dalam kegelisahan dan sesungguhnya Allah SWT telah menghalalkan jual beli yang dapat digunakan dalam bertansaksi karena jual beli menguntungkan keduanya.

c. Rukun dan Pembiayaan *Murabahah*

Rukun jual-beli menurut mazhab Hanafi adalah ijab dan qabul yang menunjukkan adanya kegiatan saling memberi yang menepati kedudukan ijab qabul itu. Menurut jumhur ulama rukun dalam jual beli sebagai berikut:

- 1) Orang yang menjual
- 2) Orang yang membeli
- 3) Sighat
- 4) Barang atau sesuatu yang diakadkan (Prabowo, 2012:31)

B. Landasan Teologis

Keputusan pembiayaan dapat diartikan juga keputusan pembelian, Menurut Afendi dkk (2022) keputusan pembelian merupakan sebuah

pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan konsumen membeli suatu produk guna memenuhi keinginan dan kebutuhan. Untuk memenuhi maksud keputusan pembelian, konsumen memilih pembiayaan dengan memilih produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan, memilih merek kebutuhan, memilih kuantitas atau jumlah tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Di dalam Islam keputusan pembelian ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia, pemenuhan kebutuhan tersebut ini tentunya berkaitan dengan kegiatan konsumsi seseorang. Konsumsi adalah kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus (Lutfi, 2019).

Dalam Islam pengambilan keputusan diterangkan dalam Surah Al Furqon ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan atau membelanjakan (harta) mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar”.

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwa semua keputusan untuk membeli sesuatu harus seimbang yaitu tidak berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak mubazir. Ajaran Islam menuntut agar manusia mampu mengendalikan hawa nafsu yang muncul, karena memuaskan hawa nafsu yang berlebihan akan berujung pada munculnya sifat israf (boros).

C. Kajian Pustaka

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Faridhotul Mafruroh, Nafis Irkhanmi, Abdul Ghoni,	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan	Variabel literasi keuangan syariah, gender, pendapatan dan	Variabel Independen: Literasi Keuangan

	2022, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Volume 8 No. 2	Pengambilan Pembiayaan Bank Mikro Dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi	kualitas jasa berpengaruh positif terhadap keputusan melakukan pembiayaan Variabel lingkungan memoderasi pengaruh literasi keuangan, gender, pendapatan dan kualitas jasa terhadap keputusan melakukan pembiayaan	Syariah, Gender, Pendapatan dan Kualitas Jasa Variabel Dependen: Keputusan memilih pembiayaan Analisis Data: Regresi Linier Berganda
2	Zikriatul Ulya, 2021, Jurnal PAPAN Volume 4 No. 1	Analisis Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tanggung Keluarga Terhadap Pengambilan Pembiayaan Arrum BPKB Pada PT.	Variabel Pendapatan, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan pembiayaan arrum BPKB di	Variabel Independen: Pendapatan, Tingkat Pendidikan, tanggungan Keluarga Variabel Dependen: Keputusan Pengambilan

		Pegadaian Syariah Unit Langsa Baro	pegadaian syariah Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap pengambilan pembiayaan arrum BPKB	Pembiayaan Analisis Data: Regresi Linier Berganda
3	Eliza, 2019, Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Volume 21 No. 2	Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada BPRS Gajahtongga Kotopiliang Sawahlunto	Variabel margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan	Variabel Independen: Margin Variabel Dependen: Keputusan Pengambilan Pembiayaan Analisis Data: Regresi Linier Sederhana
4	Hanif Arifi Nanda, 2020 (skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	Pengaruh Tingkat Margin, Pengetahuan Nasabah, Prosedur	Variabel tingkat margin dan prosedur pembiayaan berpengaruh positif signifikan	Variabel Independen: Tingkat Margin, Pengetahuan Nasabah,

	Surabaya)	Pembiayaan Dan Kualitas Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan <i>Murabahah</i> (studi kasus pada KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera)	terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan murabahah di KSSPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya Variabel pengetahuan nasabah dan variabel kualitas pelayanan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di KSSPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya	Prosedur Pembiayaan dan Kualitas pelayanan Variabel Dependen: Keputusan Nasabah Pengambilan Pembiayaan Analisis Data: Regresi Linier berganda
5	Munawar Thoharudin, Yulia Suryanti,	Pengaruh Prosedur Pembiayaan	Variabel prosedur pembiayaan berpengaruh	Variabel Independen: Prosedur

Fatkhan Amirul Huda, 2019, Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 4 No. 1	Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada BPD Kalimantan Barat KCP Syariah Cabang Sintang	positif terhadap keputusan nasabah	Pembiayaan Variabel Dependen: Keputusan Nasabah Analisis Data: Regresi Linier Sederhana
---	--	------------------------------------	---

Sumber : Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Faridhotul Marfruroh dkk (2022) menunjukkan hasil Variabel literasi keuangan syariah, gender, pendapatan dan kualitas jasa berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan melakukan pembiayaan. Variabel lingkungan memoderasi pengaruh literasi keuangan, gender, pendapatan dan kualitas jasa terhadap keputusan melakukan pembiayaan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zikriatul Ulya (2019) bahwa variabel pendapatan, tingkat pendidikan dan tanggungan keluarga berpengaruh positif signifikan baik secara parsial dan simultan terhadap pengambilan pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eliza (2019) menunjukkan bahwa variabel tingkat margin berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pengambil pembiayaan murabahah. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Hanif Arifi Nanda (2020) menunjukkan hasil Variabel tingkat margin dan prosedur pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan *murabahah* di KSSPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya. Variabel pengetahuan nasabah dan variabel kualitas pelayanan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di KSSPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya

kemudian hasil Penelitian yang dilakukan Munawar Thohudin dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa variabel prosedur pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil pembiayaan di Bank Kalbar Syariah KCP Sintang.

Beberapa referensi di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama meneliti keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang digunakan, objek penelitian dan analisis data yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendapatan nasabah, tingkat margin dan prosedur pembiayaan dan analisis data menggunakan analisis regresi ordinal.

D. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Antara Pendapatan Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah

Menurut Suroto (2000) dalam jurnal (Nisah dkk 2020) pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini.

Menurut (Suprpto & Puryandani) faktor internal yang mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan dapat berasal dari faktor pribadi dan faktor sosial. Faktor pribadi dapat berupa usia, tahap siklus hidup, situasi ekonomi, gaya hidup dan pendapatan. Pendapatan adalah semua penerimaan baik tunai maupun tidak tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa (Ulya, 2021). Dalam keputusan pengambilan pembiayaan, nasabah akan mempertimbangkan pendapatan yang diperolehnya. Pendapatan sangat penting karena hal ini akan menentukan kesanggupan nasabah dalam melakukan pembayaran angsuran setiap bulannya. Semakin tinggi pendapatan maka semakin

tinggi juga keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah

Pada penelitian yang dilakukan oleh Faridhotul Mafruroh, Nafis Irvanmi dan Abdul Ghoni (2022) dan Zikriatul Ulya (2019) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif signifikan variabel pendapatan kepada keputusan nasabah pembiayaan. Sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan nasabah memberikan pengaruh terhadap keputusan nasabah pembiayaan, semakin tinggi pendapatan semakin besar juga nasabah mengambil pembiayaan.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara pendapatan nasabah (X_1) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

H_1 = Terdapat pengaruh positif signifikan antara pendapatan nasabah (X_1) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y)

2. Hubungan Tingkat Margin Dengan Keputusan Nasabah

Menurut Sumiyanto (2008) margin adalah sejumlah uang yang dibayarkan sebagai keuntungan bank atas terjadinya jual beli dengan nasabah kepada bank sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati. Semakin tinggi margin yang ditetapkan oleh BMT semakin rendah juga keinginan nasabah memutuskan mengambil pembiayaan dan begitu sebaliknya semakin rendah margin yang ditetapkan semakin tinggi keinginan nasabah memutuskan mengambil pembiayaan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliza (2019) dan Hanif Arifi Nanda (2022) memberikan hasil bahwa tingkat margin berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat margin (X_2) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

H_2 = Terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat margin (X_2) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

3. Hubungan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Dengan Keputusan Nasabah

Menurut Kamus Besar Ekonomi prosedur adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas, metode, langkah yang dilakukan secara rinci dalam usaha untuk memecahkan masalah.

Prosedur adalah urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam (Thoharudin, Suriyanti, & Huda, 2019). Prosedur pembiayaan adalah suatu gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Menurut Munawar Thoharudin (2019) prosedur yang tidak rumit akan menjadi pertimbangan untuk nasabah dalam keputusan pengambilan pembiayaan pada lembaga keuangan yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanif Arifi Nanda (2022) dan Munawar Thoharudin, Yulia Suryanti, Fatkhan Amirul Huda (2019) menunjukan hasil bahwa prosedur pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah. Berdasarkan uraian teori dari penelitian-penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif signifikan prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

H_3 = Terdapat pengaruh positif signifikan prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara pendapatan nasabah, tingkat margin, dan kemudahan prosedur pembiayaan secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

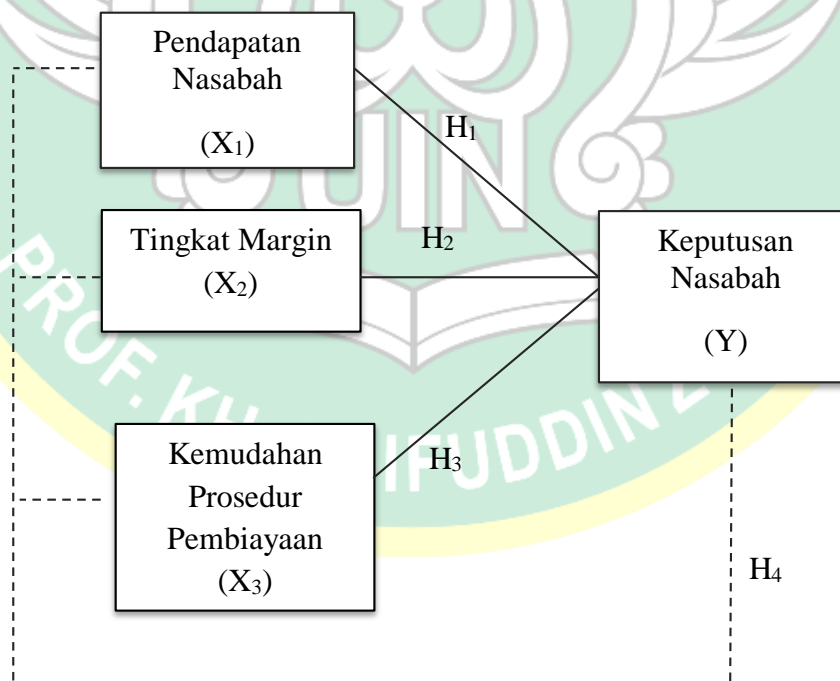
H_4 = Terdapat pengaruh positif signifikan antara pendapatan nasabah, tingkat margin, dan kemudahan prosedur pembiayaan secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2022).

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian, penulis akan menggambarkan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen melalui kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



1. Hipotesis 1

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara pendapatan nasabah (X_1) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

H_1 : Terdapat pengaruh positif signifikan antara pendapatan nasabah (X_1) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

2. Hipotesis 2

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat margin (X_2) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

H_2 : Terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat margin (X_2) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

3. Hipotesis 3

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

H_3 : Terdapat pengaruh positif signifikan antara prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

4. Hipotesis 4

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y)

H_4 : Terdapat pengaruh antara pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di BMT Mentari Umat Wangon yang berada di Jalan Raya Barat Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Waktu penelitian dilakukan pada hari kerja.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008:80). Dalam penelitian ini populasinya adalah Nasabah BMT Mentari Umat Wangon yang mengambil pembiayaan *murabahah* dengan jumlah nasabah 658.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2008:81). Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengambil pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon. Untuk menentukan beberapa jumlah sampel dengan populasi yang diketahui yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin dapat dituliskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian kesalahan

Penelitian ini dengan populasi nasabah BMT Mentari Umat Wangon yang mengambil pembiayaan *murabahah* dengan jumlah 658 nasabah, akan melakukan penarikan sampel menggunakan rumus slovin. Penentu perhitungan besarnya sampel dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{658}{1 + 658(0,1)^2}$$

$$n = \frac{658}{1 + 658(0,01)}$$

$$n = \frac{658}{7,58}$$

$$n = 86$$

Berdasarkan dari pengukuran sampel penelitian diatas maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 86 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling , dimana setiap anggota tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu untuk menentukan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang ditetapkan penelitian dan dipandang

mempunyai hubungan yang erat dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Kriteria tersebut meliputi nasabah di BMT Mentari Umat yang mengambil pembiayaan *murabahah*.

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022).

Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau yang disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pendapatan nasabah (X_1), tingkat margin (X_2) dan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3).

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan variabel dependen adalah keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No.	Jenis Variabel	Indikator Penelitian
1	Pendapatan (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji dan Upah - Pendapatan Usaha Sendiri - Pendapatan Usaha Lain (Emi Sukmawati 2020)
2	Tingkat Margin (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan sistem syariah - Ada kesepakatan

		<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan margin tidak memberatkan - Tingkat resiko lebih kecil dan tidak memberatkan (Lukytta Gusti Acfira dkk 2020)
3	Prosedur Pembiayaan (X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi - Kemudahan prosedur - Kecepatan pelaksanaan - Persyaratan (Wian Widhiani 2021)
4	Keputusan Nasabah (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan masalah - Pencarian informasi - Evaluasi alternatif - Keputusan pembelian - Perilaku pasca pembelian (Anang Firmansyah 2018)

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2022:224). Untuk mendapatkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2022:142). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Dalam mengukur keputusan nasabah pembiayaan terdapat 5 alternatif jawaban yaitu:

Sangat Setuju (SS)	: skor 5
Setuju (S)	: skor 4
Ragu-ragu (RG)	: skor 3
Tidak Setuju (TS)	: skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: skor 1

Penulis akan mengajukan beberapa pernyataan dengan kuesioner pada nasabah BMT Mentari Umat Wangon yang mengambil pembiayaan murabahah.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiono, 2022:138). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada narasumber nasabah BMT Mentari Umat Wangon yang mengambil pembiayaan *murabahah* dan pihak internal BMT Mentari Umat Wangon.

c. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik dalam bentuk tulisan, lisan, gambar atau arkeologi (Juliyanto, Parjito, 2021).

2. Sumber Data

Data yang diperlukan oleh peneliti berupa hasil pencatatan baik penjabaran maupun angka yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi dan mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi (Azwar, 1998:8). Dalam penelitian ini data primer data nasabah yang mengambil pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon

dengan cara menyebar dan pengisian kuesioner oleh nasabah yang mengambil pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subek penelitian (Azwar, 1998:8). Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari junal, skripsi, buku dan internet

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Untuk mengukur apakah suatu instrumen penelitian sudah tepat digunakan untuk mengukur objek penelitian disebut sebagai uji validitas. Uji valid untuk menyatakan bahwa butir-butir kuesioner shaih/benar. Hasil dari uji validitas diperoleh apakah suatu instrument data valid atau tidak valid yaitu dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriterinya apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka intrument valid dan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan konsistensi jawaban dari beberapa instrument yang diuji. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban responden apakah konsisten atau stabil. Apabila setelah dilakukan pengujian berkali-kali dan jawaban stabil maka dapat dikatakan instrument yang digunakan bersifat reliabel atau dapat dipercaya. Kriterinya apabila Crobach's Alfa $>$ nilai batas maka instrument reliabel dan sebaliknya.

2. Korelasi Rank Spearman

Digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berskala ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Persamaan matematika korelasi Rank Spearman yaitu:

$$p = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- ρ (rho) = Koefisien Korelasi Rank Spearman
 n = Jumlah sampel
 bi^2 = perbedaan ranking pada x dan y yang telah dikuadratkan

Interval koefisien korelasi yang dijadikan pedoman sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 = Sangat Rendah
 0,20 – 0,399 = Rendah
 0,40 – 0,599 = Sedang
 0,60 – 0,799 = Kuat
 0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

3. Koefisien Konkordasi Kendall W

Untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen dimana masing-masing variabel berskala ordinal. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2}k^2 (N^3 - N)}$$

$$S = \sum (R_j - \frac{\sum R_j}{N})^2$$

Keterangan :

- W = Koefisien Konkordasi Kendall W
 K = banyak variabel
 N = banyaknya sampel
 R_j = jumlah ranking yang diberikan
 S = jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j

4. Regresi Ordinal

Regresi ordinal merupakan analisis yang digunakan ketika data terdiri dari variabel-variabel pada skala pengukuran minimal ordinal. Analisis regresi ordinal digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel lebih dari dua kategori dengan skala pengukuran tingkatan.

Tujuan dari analisis ordinal adalah untuk mendapatkan model yang lebih baik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel independen pada regresi ordinal dapat berupa faktor (variabel kategori) atau bisa juga berupa kovariat (variabel continue) atau variabel bebas yang pengaruhnya terhadap variabel terikat harus tetap dikontrol.

$$\text{Logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1 - p_1} = \alpha_1 = \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2) = \log \frac{p_1 + p_2}{1 - p_1 - p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1 + p_2 + \dots + p_k) = \log \frac{p_1 + p_2 + \dots + p_k}{1 - p_1 - p_2 - \dots - p_k} = \alpha_1 + \beta'X$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah BMT Mentari Umat Wangon

Perkembangan ekonomi Indonesia mengalami analogi yang kurang bersahabat dengan kondisi usaha mikro membuat para pedagang di level mikro, pinggiran, kurang diuntungkan. Sebagai pertimbangan bertambahnya jumlah kantong – kantong pasar desa tidak diimbangi dengan jumlah peningkatan daya beli masyarakat sehingga berdampak pada pertumbuhan transaksi jual beli di pasar tradisional menjadi rendah. Kehadiran keuangan lembaga mikro syariah dapat memberikan mediasi untuk mendampingi, mendukung, dan memotivasi para pemuda untuk berwirausaha, sehingga begitu pentingnya BMT Mentari Umat Wangon hadir dalam menjawab peluang dan tantangan.

BMT Mentari Umat Wangon didirikan sepenuhnya oleh para pemuda yang peduli akan pengembangan wirausaha, di samping faktor internal yang mempengaruhi bahwa terdapat kesadaran untuk memiliki amal usaha yang bermanfaat untuk membantu Pengembangan Panti Asuhan, dan menjalankan komitmen 10% dan SHU BMT untuk Panti Asuhan di lain pihak, keprihatinan dan menjamurnya praktik ekonomi ribawi, rentenir di pasar tradisional yang membuat keterpurukan pedagang kecil menjadi salah satu faktor eksternal BMT harus hadir sekalipun dengan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki.

Pada tanggal 4 April 2013 BMT Mentari Umat secara operasional hadir pertama kalinya dengan *Software Islamic Banking Application (IBA)*, diberikan kemudahan dalam menggunakan aplikasi yang berstandar perbankan syariah, terlisensi oleh Dewan Syariah Nasional MUI, pada tanggal 3 Desember 2013. BMT Mentari Umat Wangon mendapatkan Badan Hukum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mentari

Umat dengan No.249/bh/XIV.2/2013. Dengan cakupan wilayah Kabupaten Banyumas. BMT Mentari Umat Wangon memiliki 2 kantor cabang yang keduanya berlokasi di kecamatan Wangon Banyumas.

2. Visi Dan Misi BMT Mentari Umat Wangon

- a. Visi :
“ Terwujudnya BMT Yang Sehat Dan Profesional Dalam Rangka Membangun Ekonomi Umat “
- b. Misi :
 - 1). Memberikan pelayanan prima kepada anggota.
 - 2). Melakuakn pendampingan usaha kepada anggota.
 - 3). Merangsang anggota untuk melakukan kegiatan investasi melalui tabungan bisnis maupun tabungan yang menjunjung persiapan ibadah kepada Allah.
 - 4).Memperkuat permodalan sendiri dan memperluas jaringan permodalan dengan melakukan sinergi dengan lembaga lain.

3. Gambaran Produk BMT Mentari Umat Wangon

a. Produk Simpanan

1) Simpanan Bisnis

Produk simpanan bisnis BMT Mentari Umat Wangon adalah simpanan bagi para pemilik usaha kecil maupun usaha besar digunakan untuk membantu memudahkan dalam mengatur financial bisnis nasabah.

Ketentuan Produk :

- a. Menggunakan akad wadiah
- b. Setoran pertama minmal Rp. 10.000,-
- c. Setoran selanjutnya minimal Rp.10.000,-
- d. Bebas biaya administrasi

2) Simpanan Pendidikan

Produk simpanan pendidikan adalah produk atau layanan yang bertujuan untuk memudahkan dalam perencanaan biaya pendidikan dengan menggunakan sistem simpanan bulanan. Simpanan ini dapat digunakan secara perorangan atau kelompok seperti sekolah.

Ketentuan Produk :

- a. Setoran simpanan dapat dilaksanakan setiap hari atau setiap bulan sekali
- b. Setoran pertama minimal Rp. 10.000,-
- c. Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- d. Bebas biaya administrasi bulanan

3) Simpanan Qurban dan Aqiqah

Simpanan qurban dan aqiqah adalah jenis simpanan yang menggunakan sistem bagi hasil di khususkan untuk ibadah qurban dan aqiqah. Simpanan ini dialokasikan untuk persiapan pembelian hewan qurban atau aqiqah. Penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.

Keunggulan Produk :

- a. Kemudahan setoran simpanan
- b. Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- c. Bebas biaya administrasi bulanan
- d. Menggunakan akad mudharabah atau bagi hasil

4) Simpanan Hari Raya

Simpanan hari raya adalah jenis simpanan yang diperuntukan untuk hari raya dan penarikan dana hanya dapat dilakukan ketika mendekati hari raya.

Keunggulan Produk :

- a. Kemudahan setoran simpanan
- b. Kemudahan tarik tunai
- c. Bebas biaya administrasi bulanan

d. Menggunakan akad mudharabah atau bagi hasil

5) Simpanan Wisata

Simpanan wisata adalah simpanan khusus bagi nasabah yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan wisata. Penarikan dapat dilakukan hanya pada ketentuan yang telah disepakati.

Ketentuan Produk :

- a. Setoran simpanan dapat dilakukan setiap hari kerja
- b. Setoran pertama minimal Rp. 10.000,-
- c. Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
- d. Bebas biaya administrasi bulanan
- e. Menggunakan akad mudharabah atau bagi hasil

6) Simpanan Umrah

Simpanan umrah adalah simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (mudharabah) secara khusus diperuntukan untuk memunaikan ibadah umrah.

Ketentuan Produk :

- a. Setoran pertama minimal Rp. 100.000,-
- b. Setoran setiap bulan minimal Rp. 500.000,-
- c. Setoran dapat dilaksanakan setiap hari (harian)
- d. Menggunakan akad Mudharabah (bagi hasil)

7) Simpanan Pernikahan

Simpanan pernikahan adalah simpanan berencana yang sifatnya bulanan dan penarikannya hanya bisa dilakukan diakhir jangka waktu yang telah disepakati. Simpanan pernikahan ini biasanya digunakan untuk mempersiapkan biaya rencana pernikahan.

Ketentuan Produk :

- a. Setoran pertama minimal Rp. 10.000,-
- b. Setoran setiap bulan minimal Rp. 10.000,-
- c. Setoran dapat dilaksanakan setiap hari kerja
- d. Menggunakan akad mudharabah (bagi hasil)

8) Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka adalah simpanan dana pihak ketiga baik perorangan, yayasan, lembaga pendidikan, masjid, dll yang jangka waktunya ditentukan oleh BMT. Jenis simpanan ini memiliki jangka waktu tertentu biasanya dimulai dari 3 bulan. Aturan nominal dan jangka waktu harus disepakati oleh kedua belah pihak dari awal perjanjian hingga perjanjian berakhir

Ketentuan Produk :

- a. Menggunakan akad mudharabah (Bagi Hasil)
- b. Pilihan Jangka waktu dan porsi nisbah bagi hasil :

3 bulan	40%	: 60%
6 bulan	45%	: 55%
12 bulan	50%	: 50%

9) Simpanan Pendidikan Plus

Simpanan pendidikan plus adalah simpanan yang diperuntukan untuk perorangan, simpanan ini digunakan untuk alokasi dana pendidikan.

Ketentuan Produk :

- a. Setoran pertama minimal Rp. 100.000,-
- b. Setoran dapat dilaksanakan setiap hari kerja
- c. Menggunakan akad mudharabah (bagi hasil)
- d. Jangka waktu simpanan pendidikan :

Tabel 4.1

Jangka Waktu Simpanan Pendidikan

Periode Simpanan	Nominal Simpanan Perbulan
3 Tahun	Rp. 100.000
4 Tahun	Rp. 150.000
5 Tahun	Rp. 200.000

6 Tahun	Rp. 250.000
7 Tahun	Rp. 300.000
8 Tahun	Rp. 400.000
9 Tahun	Rp. 500.000
10 Tahun	Rp. 600.000
11 Tahun	Rp. 700.000
12 Tahun	Rp. 800.000

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Akad Ijrah / Sewa – Menyewa

Pembiayaan Ijrah adalah perjanjian sewa-menyewa barang atau jasa dalam waktu tertentu yang disepakati antara BMT dengan nasabahnya, dimana BMT menyediakan barang atau jasa yang dapat digunakan oleh nasabah tanpa ada pemindahan hak milik.

Ketentuan Produk :

- a. Margin pembiayaan 1 % - 2%
- b. Tenor pembiayaan tahunan 1-3 tahun
- c. Fc KK
- d. Fc buku nikah
- e. Fc KTP suami istri
- f. Fc agunan BPKB disertai STNK atau sertifikat tanah disertai SPPT

2) Pembiayaan Akad Murabahah

Pembiayaan akad murabahah adalah pembiayaan yang menggunakan akad Jual beli barang pada harga asli dengan tambahan keuntungan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Ketentuan Produk :

- a. Margin pembiayaan 1 % - 2%
- b. Tenor pembiayaan tahunan 1-3 tahun

- c. Fc KK
- d. Fc buku nikah
- e. Fc KTP suami istri
- f. Fc agunan BPKB disertai STNK atau sertifikat tanah disertai SPPT

4. Mekanisme Pembiayaan Akad *Murabahah*

Untuk mengakses produk pembiayaan akad *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon, ada beberapa prosedur yang dilalui oleh calon nasabah antara lain :

- a. Calon nasabah datang ke kantor BMT Mentari Umat Wangon lalu mengisi formulir pengajuan pembiayaan *murabahah* yang disediakan oleh marketing dan melengkapi data-data.
- b. BMT Mentari Umat Wangon menerima berkas yang telah dibawa oleh calon nasabah pembiayaan *murabahah*. Adapun persyaratan yang ditentukan oleh BMT Mentari Umat Wangon :
 - 1) Fotocopi KTP Suami Istri
 - 2) Fotocopy Kartu Keluarga
 - 3) Fotocopy Buku Nikah
 - 4) Fotocopy Agunan Dapat Berupa BPKB Disertai STNK, Sertifikat Tanah Disertai SPPT.
- c. Setelah berkas lengkap pihak BMT Mentari Umat Wangon melakukan penginputan data ke sistem.
- d. Pihak marketing melakukan survei kelayakan nasabah ke tempat tinggal calon nasabah.
- e. Setelah dilakukannya survei pihak marketing dan direktur utama melakukan rapat komite.
- f. Setelah rapat komite apabila pengajuan pembiayaan disetujui maka dilanjutkan ke proses akad.
- g. Proses akad dilakukan di kantor BMT Mentari Umat Wangon untuk memastikan jumlah pinjaman yang diterima oleh nasabah dan jumlah

setoran bulanan yang harus dibayarkan nasabah. Lembar akad ditandatangani oleh calon nasabah, direktur utama.

- h. Kemudian pengelolaan jaminan, BMT Mentari Umat Wangon menyimpan jaminan BPKB dan STNK kendaraan asli maupun sertifikat tanah/ rumah dan SPPT yang telah disepakati diawal.
- i. Pencairan pembiayaan dilayani di bagian teller secara tunai.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 100 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu nasabah BMT Mentari Umat Wangon yang mengambil pembiayaan *murabahah* dengan total populasi sebanyak 658 nasabah. Adapun karakteristik dari 100 responden sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	57	57%
2	Perempuan	43	43%
	Jumlah	100	100%

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada 100 responden nasabah yang mengambil pembiayaan di BMT Mentari Umat Wangon, klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 57 responden dengan berjenis kelamin laki-laki dan 43 responden dengan berjenis kelamin perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 30	13	13%

2	31- 40	27	27%
3	41 - 50	32	32%
4	> 50	28	28%
Jumlah		100	100%

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan tabel diatas dapat di deskripsikan bahwa perolehan responden berdasarkan usia yakni 20 sampai 30 tahun berjumlah 13 orang, usia 31 sampai 40 tahun berjumlah 27 orang, usia 41-50 tahun berjumlah 32 orang dan responden usia > 50 tahun berjumlah 28 orang.

c. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Pedagang	59	59%
2	Wiraswasta	19	19%
3	Karyawan Swasta	17	17%
4	PNS	5	5%
Jumlah		100	100%

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan tabel diatas dapat di deskripsikan bahwa dari jumlah keseluruhan responden yang diambil, responden yang pekerjaannya sebagai pedagang berjumlah 59 orang, yang pekerjaannya wiraswasta berjumlah 19 orang, responden yang pekerjaannya sebagai karyawan swasta berjumlah 17 orang dan yang pekerjaannya PNS berjumlah 5 orang.

d. Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan Nasabah	Jumlah	Presentase (%)
1	< 500.000	13	13 %
2	500.000 – 2.000.000	22	22 %
3	3.000.000 – 5.000.000	34	34 %
4	> 5.000.000	31	31 %
Jumlah		100	100 %

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan tabel diatas dapat di deskripsikan bahwa dari jumlah keseluruhan responden yang diambil, responden yang memiliki pendapatan < 500.000 berjumlah 13 orang, yang memiliki pendapatan 500.000 – 2.000.000 berjumlah 22 orang, responden yang memiliki pendapatan 3.000.000 – 5.000.000 berjumlah 34 orang dan yang memiliki pendapatan > 5.000.000 berjumlah 31 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas digunakan sebagai pengukuran intstrumen data penelitian. Penelitian dikatakan valid apabila penelitian yang dilaksanakan peneliti dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji kesahihah butir-butir kuesioner. Sebuah item dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan item tersebut valid. Tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid. Pengujian validitas menggunakan rumus $df = N-2$. Nilai r_{tabel} didapatkan $df = 100 - 2 = 98$ yaitu 0,1654 dengan $\alpha = 0,1$. Dibawah ini adalah hasil uji validitas variabel penelitian :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan Nasabah	X1.1	0,676	0,1654	Valid
	X1.2	0,724	0,1654	Valid
	X1.3	0,703	0,1654	Valid
	X1.4	0,689	0,1654	Valid
	X1.5	0,763	0,1654	Valid
	X1.6	0,702	0,1654	Valid
Tingkat Margin	X2.1	0,701	0,1654	Valid
	X2.2	0,757	0,1654	Valid
	X2.3	0,555	0,1654	Valid
	X2.4	0,701	0,1654	Valid
	X2.5	0,637	0,1654	Valid
Kemudahan Prosedur Pembiayaan	X3.1	0,626	0,1654	Valid
	X3.2	0,703	0,1654	Valid
	X3.3	0,690	0,1654	Valid
	X4.3	0,690	0,1654	Valid
	X5.3	0,821	0,1654	Valid
Keputusan Pengambilan Pembiayaan	Y1	0,706	0,1654	Valid
	Y2	0,741	0,1654	Valid
	Y3	0,526	0,1654	Valid
	Y4	0,674	0,1654	Valid
	Y5	0,688	0,1654	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer

Berdasarkan hasil uji validitas semua item pernyataan sesuai dengan tabel 4.6 di atas memberikan hasil bahwa item-item pernyataan memiliki jumlah nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel atau r hitung >

0,1654. Maka dapat ditarik kesimpulan keseluruhan instrumen penelitian dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen penting pada penelitian tujuannya untuk mengetahui tingkat ketepatan pada alat ukur yang digunakan, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan serta ukuran tingkat ketepatannya akan tetap sama apabila kegiatan pengukuran ulang. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban responden apakah konsisten atau stabil. Menurut Sulyanto (2018) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila total lebih dari 0,60 dan apabila total kurang dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *chonbanch's alpha*. Di bawah ini merupakan hasil uji reliabilitas pada variabel penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai hitung <i>chonbanch's alpha</i>	Keterangan
Pendapatan Nasabah (X ₁)	0,803	Reliabel
Tingkat Margin (X ₂)	0,691	Reliabel
Kemudahan Prosedur Pembiayaan (X ₃)	0,747	Reliabel
Keputusan Pengambilan Pembiayaan (Y)	0,684	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel diatas di ketahui nilai *chonbanch's alpha* dari variabel pendapatan nasabah sebesar 0,803, variabel tingkat margin sebesar 0,691, variabel kemudahan prosedur pembiayaan sebesar 0,747, variabel keputusan pengambilan pembiayaan sebesar 0,684. Keseluruhan variabel memiliki nilai *chonbanch's alpha* $> 0,60$ sehingga instrumen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

D. Uji Hipotesis

1. Rank Spearman

Penggunaan teknik rank spearman (ρ) dalam penelitian yaitu untuk mengukur seberapa kuat korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Landasan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai sig.(2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel di bawah ini merupakan tabel untuk menunjukkan tingkat keeratan hubungan antar dua variabel:

Tabel 4.8
Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiono, 2022)

Hasil ouput uji analisis rank spearman dengan menggunakan IBM SPSS Statistics sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Variabel Pertama

Tabel 4.9

Uji Rank Spearman Hipotesis 1

Correlations				
			Pendapatan Nasabah	Keputusan Pengambilan Pembiayaan
Spearman's rho	Pendapatan Nasabah	Correlation	1,000	,884**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	100	100
	Keputusan Pengambilan Pembiayaan	Correlation	,884**	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS

Tabel diatas adalah hasil uji korelasi *rank spearman* antara pendapatan nasabah (X_1) dengan keputusan pengambilan pembiayaan (Y). Dengan nilai N menunjukan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,884 yang artinya dua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat dengan arah positif, maka semakin besar pendapatan nasabah (X_1) maka akan semakin tinggi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

Untuk menguji hipotesis hubungan antara pendapatan nasabah (X_1) dengan keputusan pengambilan pembiayaan (Y) diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan nasabah (X_1) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

b. Uji Hipotesis Variabel kedua

Tabel 4.10
Uji Rank Spearman Hipotesis 2

Correlations				
			Tingkat Margin	Keputusan Pengambilan Pembiayaan
Spearman's rho	Tingkat Margin	Correlation Coefficient	1,000	,033
		Sig. (2-tailed)	.	,742
		N	100	100
	Keputusan Pengambilan Pembiayaan	Correlation Coefficient	,033	1,000
		Sig. (2-tailed)	,742	.
		N	100	100

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS

Tabel diatas merupakan hasil uji korelasi *rank spearman* antara tingkat margin (X_2) dengan keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Nilai N menunjukan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,033 yang artinya dua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat lemah dengan arah positif, artinya tinggi rendahnya margin tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

Untuk menguji hipotesisi hubungan antara tingkat margin (X_2) dengan keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y) diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,742 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat margin (X_2) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

c. Uji Hipotesis Variabel ketiga

Tabel 4.11
Uji Rank Spearman Hipotesis 3

Correlations				
			Kemudahan Prosedur Pembiayaan	Keputusan Pengambilan Pembiayaan
Spearman's rho	Kemudahan Prosedur Pembiayaan	Correlation	1,000	,859**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	100	100
	Keputusan Pengambilan Pembiayaan	Correlation	,859**	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS

Tabel di atas menunjukkan hasil uji korelasi *rank spearman* antara kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) dengan keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Nilai N menunjukkan jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,859 yang artinya dua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat dengan arah positif. Artinya sulit dan mudahnya prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan, semakin mudahnya prosedur pembiayaan maka semakin tinggi keputusan pengambilan pembiayaan dan semakin sulit prosedur pembiayaan maka semakin rendah keputusan pengambilan pembiayaan.

Untuk menguji hubungan antara kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) dengan keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y) menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak H_3 diterima, artinya ada pengaruh yang

signifikan antara kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

2. Kendall's W

Konkordansi kendall W digunakan untuk mencari korelasi antara dua atau lebih variabel independen, dengan satu variabel dependen dimana variabel yang dikorelasikan tersebut berskala ordinal atau rangking (Sugiono, 2022).

Setelah dilakukan pengujian menggunakan analisis *Konkordansi kendall W* dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Jika $Sig \geq 0,05$ H_0 diterima dan H_4 ditolak
2. Jika $Sig \leq 0,05$ H_0 ditolak dan H_4 diterima

Berikut hasil pengolahan IBM SPSS *Statistics* sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Konkordansi Kendall W
Rank

	Mean Rank
Pendapatan Nasabah	3,81
Tingkat Margin	2,17
Kemudahan Prosedur Pembiayaan	2,06
Keputusan Pengambilan Pembiayaan	1,97

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Pada bagian *rank*, nilai *mean rank* pada masing-masing variabel yaitu pendapatan nasabah (X_1) memiliki nilai 3,81, variabel tingkat margin (X_2) sebesar 2,17, variabel kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) sebesar 2,06 dan variabel keputusan pengambilan (Y) sebesar 1,97.

Tabel 4.13
Hasil Test Statistic

Test Statistics	
N	100
Kendall's W ^a	,490
Chi-Square	147,086
Df	3
Asymp. Sig.	,000
a. Kendall's Coefficient of Concordance	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan N atau jumlah responden yaitu 100, nilai koefisien konkordansi kendall W sebesar 0,490 menunjukan adanya korelasi yang sedang antara pendapatan nasabah, tingkat margin, kemudahan prosedur dan keputusan pengambilan pembiayaan dengan arah positif. Artinya semakin tinggi pendapatan nasabah maka semakin tinggi pula keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan. Semakin rendah margin yang ditetapkan maka semakin tinggi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan, semakin mudah prosedur pembiayaan maka semakin tinggi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan.

Untuk menguji apakah H_0 atau H_4 yang diterima, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada kolom *Asmpy. Sig* yaitu 0,000 yang berarti $\leq 0,005$ yang artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima. Maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

E. Hasil Uji Regresi Ordinal

Uji regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan apabila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran ordinal. Tujuan analisis dengan menggunakan regresi yaitu untuk mendapatkan, model terbaik

dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antar variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi ordinal digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan membuktikan hipotesis adanya pengaruh variabel pendapatan nasabah (X_1), tingkat margin (X_2) dan Kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Hasil uji regresi ordinal menggunakan SPSS sebagai berikut:

1. Regresi Ordinal Parsial

- a. Regresi Ordinal Variabel Pendapatan Nasabah (X_1) terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Tabel 4.14
Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary		N	Marginal Percentage
Keputusan_Pengambilan Pembiayaan	Rendah	11	11,0%
	Sedang	67	67,0%
	Tinggi	22	22,0%
Pendapatan_Nasabah	Rendah	17	17,0%
	Sedang	62	62,0%
	Tinggi	21	21,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel *case processing summary* menunjukkan bahwa semua data dengan jumlah responden 100 responden dapat diproses karena tidak ada kategori *missing* atau dapat dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden dalam variabel dependen yakni keputusan pengambilan pembiayaan terdapat 11 responden atau 11 % responden dengan kategori rendah, dengan kategori sedang sebanyak 67 responden atau 67 % dan dengan kategori tinggi sebanyak 22 responden atau 22 % responden.

Selanjutnya pada variabel pendapatan nasabah (X_1) kategori rendah 17 responden atau 17%, kategori sedang 62 responden atau 62 % dan untuk kategori tinggi 21 responden atau 21 %.

Tabel 4.15
Hasil Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	63,977			
Final	14,041	49,936	2	,000

Link function: Logit.

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *Model Fitting Information*, digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05) maka model tidak signifikan
2. Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$ (0,05) maka model signifikan

Pada tabel diatas diperoleh nilai sig.0,000 yang artinya model signifikan. Jadi variabel pendapatan nasabah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

Tabel 4.16
Hasil Goodness Of Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	,359	2	,836
Deviance	,660	2	,719

Link function: Logit.

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *Goodness Of Fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *Pearson* sebanyak 0,359 dengan nilai signifikasi 0,836 ($\geq 0,05$) dengan

nilai *Deviance* 0,660 dengan nilai signifikansi 0,719 ($\geq 0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model yang dipakai dengan layak untuk digunakan.

Tabel 4.17
Hasil Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,393
Nagelkerke	,482
McFadden	,296
Link function: Logit.	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel *Pseudo R-Square* menunjukkan nilai koefisien dilihat dari Cox and Snell sebesar 0,393, Nagelkerke sebesar 0,482 dan McFadden sebesar 0,296. Tabel diatas menjelaskan variasi keputusan pengambilan pembiayaan yang dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan nasabah. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada baris McFadden yang menunjukkan bahwa variasi tingkat keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* yang dijelaskan oleh pendapatan nasabah sebesar 0,296 atau 29,6%.

Tabel 4.18
Hasil Parameter Estimates

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y2 = 1]	-5,949	,778	58,498	1	,000	-7,474	-4,425
	[Y2 = 2]	-1,167	,513	5,179	1	,023	-2,171	-,162
Location	[X1=1]	-5,384	,910	35,031	1	,000	-7,167	-3,601
	[X1=2]	-3,452	,668	26,708	1	,000	-4,762	-2,143
	[X1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

Tabel *Parameter Estimates* menjelaskan pengaruh setiap regresi signifikan atau tidak. Jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa pendapatan nasabah (X_1) yang rendah dibandingkan pendapatan nasabah (X_1) kategori tinggi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan nilai $\text{sig.} 0,000 < \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimate* -5,384. Sedangkan pendapatan nasabah (X_1) sedang dibandingkan dengan pendapatan nasabah (X_1) tinggi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* nilai $\text{sig.} 0,000$ dengan nilai *estimate* -3,452. Makna yang dapat diambil berdasarkan *baseline* dengan nilai *estimate* -5,384 dan -3,452, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan nasabah (X_1) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Semakin tinggi pendapatan nasabah maka keputusan pengambilan pembiayaan juga tinggi, begitu sebaliknya semakin rendah pendapatan nasabah maka keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* juga rendah.

- b. Regresi Ordinal Variabel Tingkat Margin (X_2) Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Tabel 4.19

Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Keputusan_Pengambilan_Pembiayaan	Rendah	11	11,0%
	Sedang	67	67,0%
	Tinggi	22	22,0%
Tingkat_Margin	Rendah	9	9,0%
	Sedang	69	69,0%
	Tinggi	22	22,0%

Valid	100	100,0%
Missing	0	
Total	100	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel *case processing summary* menunjukkan bahwa semua data dengan jumlah responden 100 responden dapat diproses karena tidak ada kategori *missing* atau dapat dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden dalam variabel dependen yakni keputusan pengambilan pembiayaan terdapat 11 responden atau 11 % responden dengan kategori rendah, dengan kategori sedang sebanyak 67 responden atau 67 % dan dengan kategori tinggi sebanyak 22 responden atau 22 % responden. Selanjutnya pada variabel tingkat margin (X_2) kategori rendah 9 responden atau 9 %, kategori sedang 69 responden atau 69 % dan untuk kategori tinggi 22 responden atau 22 %.

Tabel 4.20
Hasil Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	20,433			
Final	20,081	,352	2	,838

Link function: Logit.

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *Model Fitting Information*, digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05) maka model tidak signifikan
2. Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$ (0,05) maka model signifikan

Pada tabel diatas diperoleh nilai sig.0,838 yang artinya model tidak signifikan. Jadi variabel tingkat margin tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

Tabel 4.21
Hasil Goodness Of Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	2,138	2	,343
Deviance	2,283	2	,319
Link function: Logit.			

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *Goodness Of Fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *Pearson* sebanyak 2,138 dengan nilai signifikansi 0,343 ($\geq 0,05$) dengan nilai *Deviance* 2,283 dengan nilai signifikansi 0,319 ($\geq 0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model yang dipakai dengan layak untuk digunakan.

Tabel 4.22
Hasil Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,004
Nagelkerke	,004
McFadden	,002
Link function: Logit.	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel *Pseudo R-Square* menunjukkan nilai koefisien dilihat dari Cox and Snell sebesar 0,004, Nagelkerke sebesar 0,004 dan McFadden sebesar 0,002. Tabel diatas menjelaskan variasi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabaha yang dapat dijelaskan oleh variabel tingkat margin. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada baris McFadden yang menunjukkan bahwa variasi tingkat keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* yang dijelaskan oleh tingkat margin sebesar 0,002 atau 0,2%.

Tabel 4.23
Hasil Parameter Estimates

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y2 = 1]	-2,165	,511	17,964	1	,000	-3,166	-1,164
	[Y2 = 2]	1,202	,458	6,885	1	,009	,304	2,100
Location	[X2=1]	-,481	,837	,331	1	,565	-2,122	1,159
	[X2=2]	-,041	,510	,006	1	,936	-1,041	,960
	[X2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *Parameter Estimates* menjelaskan pengaruh setiap regresi signifikan atau tidak. Jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa tingkat margin (X_2) yang rendah dibandingkan kategori tinggi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan nilai $\text{sig.} 0,565 \geq \alpha$ (0,05) dengan *nilai estimate* -0,481. Sedangkan tingkat margin (X_2) sedang dibandingkan dengan tingkat margin tinggi (X_2) tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan nilai $\text{sig.} 0,936$ dengan nilai *estimate* -0,041. Makna yang dapat diambil berdasarkan *baseline* dengan nilai *estimate* 0,481 dan -0,041, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat margin (X_2) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Artinya tinggi rendahnya margin yang ditetapkan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

- c. Regresi Ordinal Variabel Kemudahan Prosedur Pembiayaan (X_3) terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Tabel 4.24
Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary		N	Marginal Percentage
Keputusan_Pengambilan_Pembiayaan	Rendah	11	11,0%
	Sedang	67	67,0%
	Tinggi	22	22,0%
Kemudahan_Prosedur_Pembiayaan	Sulit	13	13,0%
	Cukup Mudah	65	65,0%
	Mudah	22	22,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel *case processing summary* menunjukkan bahwa semua data dengan jumlah responden 100 responden dapat diproses karena tidak ada kategori *missing* atau dapat dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden dalam variabel dependen yakni keputusan pengambilan pembiayaan terdapat 11 responden atau 11 % responden dengan kategori rendah, dengan kategori sedang sebanyak 67 responden atau 67 % dan dengan kategori tinggi sebanyak 22 responden atau 22 % responden. Selanjutnya pada variabel kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) kategori sulit 13 responden atau 13 %, kategori cukup mudah 65 responden atau 65 % dan untuk kategori mudah 22 responden atau 22 %

Tabel 4.25
Hasil Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	54,677			
Final	14,389	40,289	2	,000
Link function: Logit.				

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *Model Fitting Information*, digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05) maka model tidak signifikan
2. Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$ (0,05) maka model signifikan

Pada tabel diatas diperoleh nilai sig.0,000 yang artinya model signifikan. Jadi variabel kemudahan prosedur pembiayaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

Tabel 4.26
Hasil Goodness-Of-Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	,387	2	,824
Deviance	,715	2	,699
Link function: Logit.			

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *Goodness Of Fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *Pearson* sebanyak 0,387 dengan nilai signifikasi 0,824 ($\geq 0,05$) dengan nilai *Deviance* 0,715 dengan nilai signifikasi 0,699 ($\geq 0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model yang dipakai dengan layak untuk digunakan.

Tabel 4.27
Hasil Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,332
Nagelkerke	,407
McFadden	,239
Link function: Logit.	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel *Pseudo R-Square* menunjukkan nilai koefisien dilihat dari Cox and Snell sebesar 0,332, Nagelkerke sebesar 0,407 dan McFadden sebesar 0,239 . Tabel diatas menjelaskan variasi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah yang dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan prosedur pembiayaan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada baris McFadden yang menunjukkan bahwa variasi tingkat keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan yang dijelaskan oleh kemudahan prosedur pembiayaan sebesar 0,239 atau 23,9%.

Tabel 4.28
Hasil Parameter Estimates

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y3 = 1]	-5,276	,705	56,071	1	,000	-6,656	-3,895
	[Y3 = 2]	-,770	,458	2,826	1	,093	-1,667	,128
Location	[X3=1]	-4,849	,887	29,849	1	,000	-6,588	-3,109
	[X3=2]	-2,933	,606	23,395	1	,000	-4,121	-1,744
	[X3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *Parameter Estimates* menjelaskan pengaruh setiap regresi signifikan atau tidak. Jika nilai sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan

signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori sulit dan cukup mudah dengan *baselinenya*, yaitu kategori mudah. Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) yang sulit dibandingkan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) kategori mudah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah dengan nilai sig. $0,000 \leq \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimate* -4,849. Sedangkan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) cukup mudah dibandingkan dengan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) mudah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* nilai sig.0,000 dengan nilai *estimate* -2,933. Makna yang dapat diambil berdasarkan *baseline* dengan nilai *estimate* -4,849 dan -2,933, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Semakin mudah prosedur pembiayaan maka keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah semakin tinggi, begitu sebaliknya semakin sulit prosedur pembiayaan maka keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* rendah.

2. Regresi Ordinal Simultan

Tabel 4.29

Hasil Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Keputusan_Pengambilan_Pembiayaan	Rendah	11	11,0%
	Sedang	67	67,0%
	Tinggi	22	22,0%
Pendapatan_Nasabah	Rendah	17	17,0%
	Sedang	62	62,0%
	Tinggi	21	21,0%
Tingkat_Margin	Rendah	9	9,0%

	Sedang	69	69,0%
	Tinggi	22	22,0%
Kemudahan_Prosedur_Pembiayaan	Sulit	13	13,0%
	Cukup	65	65,0%
	Mudah		
	Mudah	22	22,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Berdasarkan tabel *case processing summary* menunjukkan bahwa semua data dengan jumlah responden 100 responden dapat diproses karena tidak ada kategori *missing* atau dapat dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden dalam variabel dependen yakni keputusan pengambilan pembiayaan terdapat 11 responden atau 11 % responden dengan kategori rendah, dengan kategori sedang sebanyak 67 responden atau 67 % dan dengan kategori tinggi sebanyak 22 responden atau 22 % responden. Selanjutnya pada variabel pendapatan nasabah (X_1) kategori rendah 17 responden atau 17%, kategori sedang 62 responden atau 62 % dan untuk kategori tinggi 21 responden atau 21 %. Variabel tingkat margin (X_2) kategori rendah 9 responden atau 9 %, kategori sedang 69 responden atau 69 % dan untuk kategori tinggi 22 responden atau 22 %. Pada variabel kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) kategori sulit 13 responden atau 13 %, kategori cukup mudah 65 responden atau 65 % dan untuk kategori mudah 22 responden atau 22 %.

Tabel 4.30
Hasil Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	103,110			
Final	46,048	57,062	6	,000
Link function: Logit.				

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *model fitting information* digunakan untuk mengetahui model regresi ordinal signifikan atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05) maka model tidak signifikan
2. Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$ (0,05) maka model signifikan

Pada tabel diatas diperoleh nilai sig.0,000 yang artinya model signifikan. Jadi variabel pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

Tabel 4.31
Hasil Goodness-of-Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	22,354	24	,558
Deviance	20,593	24	,663
Link function: Logit.			

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS

Tabel *Goodness Of Fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai *Pearson* sebanyak 22,354 dengan nilai signifikansi 0,558 ($\geq 0,05$) dengan nilai *Deviance* 20,593 dengan nilai signifikansi 0,663 ($\geq 0,05$). Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model yang dipakai dengan layak untuk digunakan.

[X3=1]	-2,643	1,179	5,026	1	,025	-4,953	-,332
[X3=2]	-1,709	,773	4,886	1	,027	-3,224	-,194
[X3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
Link function: Logit.							
a. This parameter is set to zero because it is redundant.							

Tabel *Parameter Estimates* menjelaskan pengaruh setiap regresi signifikan atau tidak. Jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa pendapatan nasabah (X_1) yang rendah dibandingkan pendapatan nasabah (X_1) kategori tinggi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan nilai $\text{sig. } 0,001 < \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimate* -3,978. Sedangkan pendapatan nasabah (X_1) sedang dibandingkan dengan pendapatan nasabah (X_1) tinggi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* nilai $\text{sig.} 0,001$ dengan nilai *estimate* -2,661. Makna yang dapat diambil berdasarkan *baseline* dengan nilai *estimate* -3,978 dan -2,661, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan nasabah (X_1) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Semakin tinggi pendapatan nasabah maka keputusan pengambilan pembiayaan juga tinggi, begitu sebaliknya semakin rendah pendapatan nasabah maka keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* juga rendah.

Tabel *Parameter Estimates* menjelaskan pengaruh setiap regresi signifikan atau tidak. Jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa tingkat margin (X_2) yang rendah dibandingkan kategori tinggi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* nilai $\text{sig. } 0,190 \geq \alpha$ (0,05)

dengan nilai *estimate* -1,322. Sedangkan tingkat margin (X_2) sedang dibandingkan dengan tingkat margin tinggi (X_2) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan nilai *sig.* 0,438 dengan nilai *estimate* -0,534. Makna yang dapat diambil berdasarkan *baseline* dengan nilai *estimate* 1,322 dan -0,534, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat margin (X_2) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Artinya tinggi rendahnya margin yang ditetapkan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

Tabel *Parameter Estimates* menjelaskan pengaruh setiap regresi signifikan atau tidak. Jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori sulit dan cukup mudah dengan *baselinenya*, yaitu kategori mudah. Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) yang sulit dibandingkan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) kategori mudah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y) dengan nilai $\text{sig. } 0,025 \leq \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimate* -2,643. Sedangkan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) cukup mudah dibandingkan dengan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) mudah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* nilai $\text{sig. } 0,027 < \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimate* -1,709. Makna yang dapat diambil berdasarkan *baseline* dengan nilai *estimate* -2,643 dan -1,709, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Semakin mudah prosedur pembiayaan maka keputusan pengambilan pembiayaan semakin tinggi, begitu sebaliknya semakin sulit prosedur pembiayaan maka keputusan pengambilan pembiayaan rendah.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pendapatan Nasabah (X_1) Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Hasil korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*. Dibuktikan dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan nasabah (X_1) dengan keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,884 yang memiliki nilai positif yang artinya dua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat sehingga semakin tinggi pendapatan nasabah maka diikuti dengan keputusan pengambilan pembiayaan yang tinggi.

Pada hasil regresi ordinal pada *Parameter Estimates* menjelaskan pengaruh setiap regresi signifikan atau tidak. Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa pendapatan nasabah (X_1) yang rendah dibandingkan pendapatan nasabah (X_1) kategori tinggi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan nilai sig. $0,000 \leq \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimate* -5,384. Sedangkan pendapatan nasabah (X_1) sedang dibandingkan dengan pendapatan nasabah (X_1) tinggi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan nilai sig.0,000 dengan nilai *estimate* -3,452. Makna yang dapat diambil berdasarkan *baseline* dengan nilai *estimate* -5,384 dan -3,452, semakin tinggi pendapatan nasabah maka keputusan pengambilan pembiayaan juga tinggi, begitu sebaliknya semakin rendah pendapatan nasabah maka keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* juga rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendapatan nasabah terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon. Berdasarkan wawancara dengan nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Mentari Umat Wangon dapat disimpulkan bahwa hal yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan pembiayaan adalah pendapatannya, pendapatan yang diperoleh harus cukup untuk membayar setoran angsuran perbulannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridhotul Mafruroh, Nafis Irkhanmi, Abdul Ghoni (2022) dan Zikriatul Ulya (2021) yang menunjukkan hasil bahwa pendapatan nasabah memberikan pengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan minat seorang untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Aziz & Jayanto, 2021). Faktor persepsi kontrol perilaku relevan dengan variabel pendapatan nasabah, karena persepsi kontrol ini menjelaskan persepsi seorang dalam berperilaku sesuai dengan apa yang mendukung dan menghambatnya. Pendapatan dapat mendukung atau menghambat pengambilan pembiayaan, apabila pendapatan cukup untuk membayar setoran angsuran setiap bulannya maka nasabah akan yakin untuk mengambil pembiayaan tersebut dan melunasinya. Dijelaskan juga di dalam QS. Al Furqon ayat 67 yang menjelaskan bahwa keputusan pembelian/pembiayaan harus seimbang yaitu tidak berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak mubazir. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan nasabah terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon. Semakin tinggi pendapatan nasabah maka semakin tinggi keputusan nasabah mengambil pembiayaan, karena pendapatan nasabah digunakan oleh nasabah untuk melunasi pembiayaan hingga waktu pembiayaan berakhir.

2. Pengaruh Tingkat Margin (X_2) Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Hasil korelasi rho spearman antara tingkat margin (X_2) dengan keputusan pengambilan pembiayaan (Y) menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,742 > 0,05 dapat disimpulkan H_0 diterima H_2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara tingkat margin (X_2) dengan keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,033 yang artinya dua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat lemah, artinya tinggi rendahnya margin tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

Pada hasil regresi ordinal pada bagian *parameter estimates*, Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa tingkat margin (X_2) yang rendah dibandingkan kategori tinggi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* nilai sig. $0,565 \geq \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimate* -0,481. Sedangkan tingkat margin (X_2) sedang dibandingkan dengan tingkat margin tinggi (X_2) tidak dapat pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* nilai sig.0,936 dengan nilai *estimate* -0,041. Makna yang dapat diambil berdasarkan *baseline* dengan nilai *estimate* 0,481 dan -0,041, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat margin (X_2) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Artinya tinggi rendahnya margin yang ditetapkan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat margin terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon. Hal ini dikarenakan bagi nasabah margin bukanlah sebuah prioritas dan besar kecilnya margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon tidak

terlalu berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*. Yang nasabah pertimbangan adalah kemampuan dari nasabah untuk melunasi pembiayaan hingga waktu berakhir dan prosedur pembiayaan yang mudah serta pencairan dana yang cepat. Berdasarkan wawancara dengan nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Mentari Umat Wangon dapat disimpulkan bahwa margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon tidak menjadi pengaruh dalam pengambilan pembiayaan dan margin tidak menjadi hal yang penting pada pembiayaan, yang menjadi diprioritas adalah kemampuan dalam melunasi pembiayaan dan pencairan yang cepat dari BMT Mentari Umat Wangon.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eliza (2019) dan Hanif Arifi Nanda (2020) yang menunjukkan hasil bahwa tingkat margin memberikan pengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susi Sumanti dkk (2019) dan Jumratul Hasanah (2023) yang menunjukkan hasil bahwa tingkat margin tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan minat seorang dipengaruhi persepsi kontrol perilaku (Aziz & Jayanto, 2021). Persepsi kontrol perilaku menjelaskan persepsi seorang dalam berperilaku sesuai dengan apa yang mendukung dan menghambatnya. Margin pembiayaan dapat mendukung atau menghambat pengambilan pembiayaan, karena apabila margin yang ditetapkan oleh BMT memberatkan nasabah maka hal tersebut akan menghambat pengambilan pembiayaan dan nasabah kesulitan dalam melunasi pembiayaan tersebut. Dijelaskan di dalam QS. Al Furqon ayat 67 yang menjelaskan bahwa keputusan pembelian/pembiayaan harus seimbang yaitu tidak berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak mubazir dan tidak memberatkan. Tetapi pada nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Mentari Umat Wangon margin tidak mempengaruhi dalam keputusan pengambilan pembiayaan.

Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara tingkat margin dengan keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon, tinggi rendahnya margin tidak mempengaruhi nasabah dalam pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah*.

3. Pengaruh Kemudahan Prosedur Pembiayaan (X_3) Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Hasil korelasi rho spearman antara kemudahan prosedur (X_3) dengan keputusan pengambilan pembiayaan (Y) menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak H_3 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) dengan keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,859 yang memiliki nilai positif yang artinya dua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat, artinya sulit mudahnya prosedur pembiayaan berpengaruh terhadap keputusan nasabaah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

Pada hasil regresi ordinal pada bagian *parameter estimates*, Interpretasi bagian parameter dilakukan dengan membandingkan kategori sulit dan cukup mudah dengan *baselinenya*, yaitu kategori mudah. Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) yang sulit dibandingkan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) kategori mudah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan nilai sig. $0,000 \leq \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimate* -4,849. Sedangkan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) cukup mudah dibandingkan dengan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) mudah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* dengan nilai sig.0,000 dengan nilai *estimate* -2,933. Makna yang dapat diambil berdasarkan *baseline* dengan nilai *estimate* -4,849 dan -2,933, semakin mudah prosedur pembiayaan maka keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* semakin tinggi, begitu

sebaliknya semakin sulit prosedur pembiayaan maka keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* semakin rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan prosedur pembiayaan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon. Berdasarkan wawancara dengan nasabah pembiayaan *murabahah* BMT Mentari Umat Wangon dapat disimpulkan bahwa prosedur pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon mudah dan cepat dan hal tersebut yang menjadi faktor dalam memutuskan mengambil pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hanif Arifi Nanda (2020) dan Munawar Thoharudin, Yulia Suryanti, Fatkhan Amirul Huda (2019) yang menunjukkan hasil bahwa prosedur pembiayaan memberikan pengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan persepsi perilaku seorang yaitu yang memberikan kemudahan atau kesulitan terhadap dirinya. Seseorang melihat prosedur pembiayaan yang diberikan oleh BMT Mentari Umat mudah dan memberikan manfaat bagi nasabah maka nasabah yakin mengambil pembiayaan di tempat tersebut. Dijelaskan juga di dalam QS. Al Furqon ayat 67 yang menjelaskan bahwa keputusan pembelian/pembiayaan harus seimbang yaitu tidak berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak mubazir dan memberatkan. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kemudahan prosedur pembiayaan dengan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon. Semakin mudah dan cepat prosedur pembiayaan maka semakin tinggi keputusan nasabah mengambil pembiayaan *murabahah*, karena nasabah selalu menginginkan prosedur pembiayaan yang mudah dan cepat dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

4. Pengaruh Pendapatan Nasabah (X_1), Tingkat Margin (X_2) dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan (X_3) Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan *Murabahah* (Y)

Berdasarkan hasil analisis antara variabel independen pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan dengan variabel dependen keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*, nilai koefisien *Konkordasi Kendall W* menunjukkan korelasi sebesar 0,490. Nilai tersebut menunjukkan ada hubungan sedang dan arahnya positif, nilai *Asmpy. Sig* berada pada angka 0,000 artinya nilai $\leq 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur dengan keputusan dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*. Selanjutnya pada uji regresi ordinal, tabel *model fitting information* menunjukkan bahwa nilai $-2 \log$ Likelihood tanpa memasukan variabel bebas (*intercept only*) sebesar 103,110. Sementara itu nilai $-2 \log$ Likelihood dengan menyertakan variabel ke model (*final*) sebesar 46,048. Perubahan nilai yang menurun merupakan nilai *chi-square* yaitu 57,062 dengan nilai signifikan 0,000 maka dapat disimpulkan model regresi ordinal yang digunakan sudah signifikan dan cocok digunakan dengan model yang mengandung variabel independen maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_4 diterima. Dengan demikian kesimpulannya adalah pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah*.

Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan minat seorang untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor persepsi kontrol perilaku (Aziz & Jayanto, 2021). Faktor persepsi kontrol perilaku relevan dengan variabel pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan karena persepsi kontrol ini menjelaskan persepsi seorang dalam berperilaku sesuai dengan apa yang mendukung dan

menghambatnya. Pendapatan dapat mendukung atau menghambat pengambilan pembiayaan, apabila pendapatan cukup untuk membayar setoran angsuran setiap bulannya maka nasabah akan yakin untuk mengambil pembiayaan tersebut. Begitu juga dengan tingkat margin yang dapat menghambat pengambilan pembiayaan. Apabila margin yang ditetapkan BMT tinggi maka akan menghambat nasabah dalam pengambilan pembiayaan karena terlalu besar dan nasabah tidak mampu melunasinya. Berkaitan dengan kemudahan prosedur pembiayaan *theory of planned behavior* menjelaskan persepsi perilaku seorang yaitu yang memberikan kemudahan atau kesulitan terhadap dirinya. Nasabah akan melihat prosedur pembiayaan yang diberikan oleh BMT Mentari Umat mudah atau sulit, apabila prosedur pembiayaan dinilai sulit tidak memberikan kemudahan dan manfaat bagi nasabah maka nasabah memutuskan tidak mengambil pembiayaan dan begitu sebaliknya apabila prosedur pembiayaan BMT Mentari Umat Wangon mudah maka nasabah akan memutuskan mengambil pembiayaan. Dijelaskan juga di dalam QS. Al Furqon ayat 67 yang menjelaskan bahwa keputusan pembelian/pembiayaan harus seimbang yaitu tidak berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak mubazir dan memberatkan.

Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan dengan pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil hipotesis yang telah diajukan dengan model analisis regresi ordinal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pendapatan nasabah (X_1) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) variabel pendapatan nasabah sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,884 yang memiliki nilai positif artinya dua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat, sehingga semakin tinggi pendapatan nasabah maka diikuti dengan keputusan pengambilan pembiayaan yang tinggi. Pada hasil regresi ordinal pada bagian *parameter estimates* nilai signifikansi $\leq 0,05$ menunjukan variabel pendapatan nasabah (X_1) berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon (Y).
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pada tingkat margin (X_2) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,742 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima H_2 ditolak. Nilai koefisien korelasi 0,033 artinya dua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat lemah, artinya tinggi rendahnya margin tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan. Pada hasil regresi pada bagian *parameter estimates*, nilai signifikansi $\geq 0,05$ tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon (Y).

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) variabel pendapatan nasabah sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,859 yang memiliki nilai positif artinya dua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat, sehingga semakin mudah prosedur pembiayaan maka semakin tinggi keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan. Pada hasil regresi ordinal pada bagian *parameter estimates* nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ menunjukan variabel kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon (Y).
4. Terdapat pengaruh secara simultan pada variabel pendapatan nasabah (X_1), tingkat margin (X_2) dan kemudahan prosedur pembiayaan (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y). Dengan nilai koefisien *Konkordasi Kendall W* menunjukan korelasi sebesar 0,490. Nilai tersebut menunjukan ada hubungan sedang dan arahnya positif, nilai *Asmpy. Sig* berada pada angka 0,000 artinya nilai kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$) maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur dengan keputusan dalam pengambilan pembiayaan. Pada hasil regresi ordinal tabel *model fitting information* menunjukan bahwa nilai -2 log Likelihood tanpa memasukan variabel bebas (*intercept only*) sebesar 103,110. Sementara itu nilai -2 Log Likelihood dengan menyertakan variabel ke model (*final*) sebesar 46,048. Perubahan nilai yang menurun merupakan merupakan nilai *chi-square* yaitu 57,062 dengan nilai signifikan 0,000 maka dapat disimpulkan model regresi ordinal yang digunakan sudah signifikan dan cocok digunakan dengan model yang

mengandung variabel independen maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_4 diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan nasabah, tingkat margin dan kemudahan prosedur pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam pengambilan pembiayaan *murabahah* di BMT Mentari Umat Wangon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dijabarkan, maka peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak terkait penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pihak BMT Mentari Umat Wangon

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak BMT Mentari Umat Wangon untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan yang berkaitan dengan prosedur pembiayaan sehingga akan lebih banyak nasabah yang mengambil pembiayaan di BMT Mentari Umat Wangon.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel dan menambahkan indikator lainnya seperti pengaruh kelompok acuan dan keluarga sehingga memberikan wawasan yang luas dan hasil penelitian yang baru. Peneliti juga dapat meneliti objek yang lain tidak hanya pada produk pembiayaan *murabahah* tetapi juga pada produk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aisyah. (2015). *Manajemen Peembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Azwar, Saifuddin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firmansyah, Muhammad. A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prabowo. (2012). *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Sudarsono, Heri. (2003). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskriptif Dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Acfira, G. L. (2020). Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 6(1).
- Afendi, A., Fitri, M., Firdiyanti, S. I (2022). Digitalisasi Bisnis Dalam Islam : Determinasi Keputusan Pembelian Ulang Pengguna Market Place Shopee Di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2).
- Ahmad, S., Harahap, R., & Ghozali, M. (2020). Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Ali, M., & Achmad. (2018). Analisis Penerapan Pembiayaan Murabahah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Studi Kasus Di Bmt Kabupaten Situbondo Dan Jember (Vol. 2, Issue 1).
- Andriani, N. D., Maknuun, L., & Ulumudin, M. I. (2022a). Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas Dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 3(2), 41–51. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v3i2.329>

- Amalia, S.D., & Rakhman, F. (2022). Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah Di BSI KCP Bandung Geger Kalong. *Jurnal DIMAMU*, 1(3).
- Arwin, Yuliana.W., & Juliana, K. (2022). Analisis Niat Konsumen dalam Menggunakan QRIS Dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. *Jurnal E-Bis Ekonomi Bisnis*, 6(2).
- Asih, N. K. (2022). Pengaruh Pendapatan Debitur, Besar Pinjaman Dan Kebijakan Restrukturisasi Terhadap Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Buleleng. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(1).
- Avianti, R. I. (2022). Pengaruh Pendapatan, Religiuisitas, Pelayanan, dan Pemasaran Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 252–266. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3216>
- Aziz, M.F., & Jayanto, P.Y. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Dalam Menyimpan Dana Di KSPPS Kota Semarang. *Journal of Economics and Banking*, 3(1).
- Damantik, S. W. (2022). Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Pembiayaan Melalui Kesadaran Merek. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1).
- Eliza. (2019). Pengaruh Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Gajahtongga Kotopiliang Kota Sawahlunto. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(2).
- Fajar Mustofa, A., Santi, ; Mei, & Sultoni, ; Hasan. (2020). Analisis Pelaksanaan Akad Bai' Bitsaman Ajildan Penetapan Margin Keuntungan Padapembiayaan Modal Kerja Usaha Mikrodi Baitul Maal Wa Tamwil Muamalah Tulungagung. *Journal of Islamic Banking*], 1(1).
- Jannah, K., & Hikmah, S. F. (2022). Pengaruh Margin Dan Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Keuasan Anggota Pada Pembiayaan Murabahahdi Bmt Muamalat Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 2(2). <https://doi.org/10.30739/jpsda.v2i2.1491>
- Kumbara, V. B. (2021). Determinasi Nilai Pelanggan Dan Keputusan Pembelian Analisis Kualitas Produk, Desain Produk Dan Endorse. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5).
- Lutfi, M. (2019). Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam. *Syar'ie*, 1.

- Mafruroh, F., Irkhani, N., & Ghoni, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2).
- Musfiroh, M. F. S., Khabib, A., & Indriyati, R. (2022). Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Teknik Penagihan, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Anggota Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(5).
- Nanda, H. A. (2020). Pengaruh Tingkat Margin, Pengetahuan Nasabah, Prosedur Pembiayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera) Skripsi oleh: Hanif Arifi Nanda nim : g04216029 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya 2020.
- Nisah, A., Menne, F., Setiawan, A. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Pebisnis Online Shop Dengan Upah Minimum Kota (Studi Kasus Di Kota Makassar). *Economic Bosowa Journal* 6(4).
- Novitasari, T. (2019). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Lembaga Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Studi Kasus BMT Global Insani. *Jurna Hukum* 2(1).
- Nur Anisa, I., & Oktafia, R. (2021). Penerapan Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Jumlah Funding Dan Lending Di Bmt Harapan Ummat Sidoarjo. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(1).
- Nurhadi. (2018). Pembiayaan Dan Kredit Di Lembaga Keuangan. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 1(2).
- Rahayu, A. S., Widowati, M., & Handayani, J. (2021). Analisis Pengaruh Perilaku Konsumtif, Motivasi, Kelompok Referensi, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung. *Journal of Islamic Economic and Banking*, 2(1).
- Rusdan, & Antoni. (2018). Prosedur Pembiayaan Bank Syariah. *EL- HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, XI(2).
- Sakum, S. (2021). Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Cabang Bekasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(01), 20–29. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i01.173>
- Suliyanto (2012). Metode Penelitian Bisnis : Untuk Skripsi, tesis dan disertasi.. Yogyakarta: Andi
- Sukmawati, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Kpr Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) TbkS Cabang

Prabumulih. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 53–72. <https://doi.org/10.36908/isbank.v5i2.116>

- Sumanti, S., Hermawati, N., & Nuriasari, S. (2019). Pengaruh Margin dan Lokasi Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Murabahah Studi Pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 5(3).
- Suprpto, E., & Puryandani, S. (2020). Analisis Kualitas Layanan, Suku Bunga, Pendapatan, Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Produktif Di Bank Jateng Capem Margasari. *Jurnal Magisma*, VIII(1).
- Thoharudin, M., Suriyanti, Y., & Huda, F. A. (2019). Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Pada BPD Kalimantan Barat KCP Syariah Cabang Sintang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/>
- Trenggana, A.F & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(9).
- Ulya, Z. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tanggungan Keluarga Terhadap Pengambilan Pembiayaan Arrum BPKB Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Langsa Baro. *JURNAL PAPANUNG*, 4(1).
- Widhiani, W., Tinggi, S., Islam, A., Muttaqien, K., & Oktriawan, W. (2021). Pengaruh Prosedur Pembiayaan Arrum Haji Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah (Studi Kasus pada Kantor Cabang Pegadaian (Persero) Syariah Veteran Purwakarta). *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 7(2), 126–135.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN NASABAH, TINGKAT MARGIN DAN KEMUDAHAN PROSEDUR PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM PENGAMBILAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT MENTARI UMAT WANGON

Kepada Yth. Responden

Bapak/Ibu Nasabah BMT Mentari Umat Wangon

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon”. Saya:

Nama : Dina Fitriana

NIM : 1917202035

Progam Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

ANGKET/KUESIONER

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 20 – 30 31 - 40
 41 – 50 ≥ 50
4. Pekerjaan : Pedagang Wiraswasta
 PNS Karyawan Swata
5. Pendapatan : < 500.000 500.000 - 2.000.000
 3.000.000 - 5.000.000 > 5.000.000

II. Daftar Pernyataan

Berilah tanda centang (√) pada pernyataan-pernyataan berikut yang berkaitan dengan Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon sesuai dengan pilihan anda pada kolom berikut:

1. 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 2. 2 : Tidak Setuju (TS)
 3. 3 : Ragu-Ragu (RG)
 4. 4 : Setuju (ST)
 5. 5 : Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
A. Pendapatan Nasabah						
1	Saya mengambil pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon karena pendapatan saya					

	sesuai dengan UMR					
2	Saya mengambil pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon karena mendapatkan gaji dari pekerjaan tetap					
3	Pendapatan yang saya peroleh cukup untuk membayar tagihan pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon setiap bulannya					
4	Dengan pendapatan yang saya peroleh saya mampu melunasi pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon hingga waktu pembiayaan berakhir					
5	Saya memiliki penghasilan dari luar perusahaan yang dapat dilakukan untuk pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon					
6	Saya mempunyai usaha sampingan selain usaha utama sehingga saya dapat mengambil pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon					
B. Tingkat Margin						
1	Margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon sesuai dengan prinsip syariah					
2	Margin yang ditetapkan oleh BMT					

	Mentari Umat sesuai dengan kesanggupan nasabah					
3	Margin yang ditetapkan BMT Mentari Umat Wangon sesuai dengan perjanjian					
4	Margin yang ditetapkan BMT Mentari Umat Wangon tidak memberatkan nasabah					
5	Margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon lebih kecil dari pada BMT lain					
C. Prosedur Pembiayaan						
1	Pelaksanaan pembiayaan murabahah BMT Mentari Umat Wangon sesuai dengan akad yang telah disepakati antara BMT dengan Nasabah					
2	Langkah - langkah untuk mengajukan pembiayaan di BMT Mentari Umat Wangon mudah dipahami					
3	Prosedur pembiayaan BMT Mentari Umat Wangon mudah dan praktis					
4	Prosedur pembiayaan murabahah BMT Mentari Umat Wangon cepat dari awal pemberkasan hingga pencairan dana					
5	Persyaratan pembiayaan murabahah yang ditetapkan oleh BMT Mentari					

	Umat Wangon mudah dipenuhi oleh nasabah					
D. Keputusan Nasabah						
1	Saya memutuskan mengambil pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon karena sesuai dengan kebutuhan usaha					
2	Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon					
3	Saya memutuskan mengambil pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon setelah membandingkan dengan BMT lainnya					
4	Saya memutuskan pengambilan pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon karena transaksinya sesuai dengan akad yang disepakati					
5	Saya akan kembali mengambil pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon					

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Wawancara dengan Direktur Utama BMT Mentari Umat Wangon

1. Apa saja produk pembiayaan di BMT Mentari Umat Wangon ?
2. Jenis produk pembiayaan mana yang banyak diminati masyarakat ?
3. Berapa margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon ?
4. Berapa plafon pembiayaan murabahah yang ada di BMT Mentari Umat Wangon ?
5. Berapa tenor pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon ?
6. Bagaimana prosedur pembiayaan di BMT Mentari Umat Wangon?
7. Berapa jumlah nasabah pembiayaan murabahah di BMT Mentari Umat Wangon tahun 2019 ?

Wawancara dengan Account Officer BMT Mentari Umat Wangon

1. Hal apa saja yang biasanya dijadikan pertimbangan oleh nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah ?
2. Apa saja syarat-syarat pengajuan pembiayaan murabahah ?
3. Bagaimana prosedur pembiayaan murabahah yang ada di BMT Mentari Umat Wangon ?
4. Pada proses survei hal-hal apa saja yang dinilai pada kondisi nasabah ?
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan awal pemberkasan hingga pencairan?
6. Apa yang menjadi penilaian dari pihak BMT Mentari Umat Wangon ketika akan memproses berkas pengajuan pembiayaan nasabah ?
7. Apakah margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon sesuai dengan kesanggupan nasabah?

Wawancara dengan nasabah pembiayaan murabahah BMT Mentari Umat Wangon

1. Sebelum mengambil pembiayaan di BMT Mentari Umat Wangon apakah Bapak/Ibu mempertimbangkan pendapatan yang diperoleh perbulan?
2. Sebelum mengambil pembiayaan di BMT Mentari Umat Wangon apakah Bapak/Ibu memperhitungkan pendapatan yang diperoleh untuk membayar tagihan setiap bulannya?
3. Apakah margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon menjadi salah satu hal yang menjadi pertimbangan Bapak/Ibu sebelum memutuskan mengambil pembiayaan?
4. Apakah margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon ringan dan tidak memberatkan Bapak/Ibu?
5. Apakah besaran margin yang ditetapkan oleh BMT Mentari Umat Wangon menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi Bapak/Ibu dalam memutuskan mengambil pembiayaan ?
6. Apakah prosedur pembiayaan di BMT Mentari Umat Wangon mudah dan cepat ?
7. Apakah sulit mudahnya prosedur pembiayaan BMT Mentari Umat Wangon mempengaruhi Bapak/Ibu dalam memutuskan mengambil pembiayaan ?



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 3 : Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan
1	Sarkam	L	40 tahun	Pedagang	2.000.000
2	Rumiyati	P	29 tahun	Pedagang	2.000.000
3	Kurdi	L	42 tahun	Wiraswasta	4.0000.000
4	Nova	P	29 tahun	Karyawan Swasta	2.000.000
5	Agung	L	35 tahun	Karyawan Swasta	2.000.000
6	Rosidah	P	45 tahun	Pedagang	2.500.000
7	Sugiwo	L	40 tahun	Wiraswasta	3.500.000
8	Julia	P	28 tahun	Karyawan Swasta	2.000.000
9	Suwito	L	36 tahun	PNS	5.000.000
10	Waritem	P	55 tahun	Pedagang	500.000
11	Rini	P	36 tahun	Wiraswasta	2000.000
12	Sariwen	P	50 tahun	Wiraswasta	500.000
13	Watini	P	38 tahun	Pedagang	3.000.000
14	Rahayu	P	28 tahun	Karyawan Swasta	5.000.000
15	Santoso	L	36 tahun	Pedagang	1.500.000
16	Rudi	L	27 tahun	Pedagang	2.500.000
17	Ahmad	L	32 tahun	Karyawan Swasta	4.500.000
18	Suratno	L	37 tahun	PNS	3.000.000
19	Tasem	P	45 tahun	Wiraswasta	1.500.000
20	Suminah	P	48 tahun	Pedagang	3.000.000
21	Kodiran	L	47 tahun	Pedagang	2.000.000
22	Supono	L	50 tahun	Wiraswasta	4.500.000
23	Sutoyo	L	43 tahun	Karyawan Swasta	3.000.000
24	Julian	L	28 tahun	Karyawan Swasta	4.000.000
25	Muhid	L	35 tahun	Pedagang	4.500.000
26	Abdul	L	51 tahun	Wiraswasta	9.000.000
27	Zaenal	L	32 tahun	Pedagang	3.500.000
28	Tofik	L	26 tahun	Wiraswasta	3.000.000
29	Ibnu Jayadi	L	42 tahun	Pedagang	3.000.000
30	Kasan Atmaja	L	50 tahun	Pedagang	7.000.000
31	Rumini	P	42 tahun	Wiraswasta	3.500.000
32	Sutinah	P	41 tahun	Pedagang	1000.000
33	Kartinah	P	55 tahun	Wiraswasta	3.000.000
34	Kristiani	P	38 tahun	PNS	8.000.000
35	Ngadinah	P	53 tahun	Pedagang	5.500.000
36	Homiah	P	54 tahun	Pedagang	1.000.000
37	Kasmi	P	43 tahun	Wiraswasta	4.000.000
38	Dewi Suliah	P	27 tahun	Pedagang	7.000.00

39	Saminah	P	45 tahun	Wiraswasta	3.000.000
40	Ninik	P	31 tahun	PNS	7.000.000
41	Aziz	L	29 tahun	Pedagang	8.000.000
42	Fahmi	L	45 tahun	Wiraswasta	9.000.000
43	Suroto	L	56 tahun	Karyawan Swasta	2.000.000
44	Fajar Andi	L	28 tahun	Karyawan Swasta	6.000.000
45	Afik Dwi	L	54 tahun	Pedagang	1.500.000
46	Erik	L	52 tahun	Pedagang	5.500.000
47	Susilo	L	32 tahun	PNS	6.000.000
48	Jayanto	L	45 tahun	Karyawan Swasta	2.000.000
49	Jajang	L	55 tahun	Pedagang	500.000
50	Jaelani	L	56 tahun	Pedagang	6.000.000
51	Rusli	L	50 tahun	Wiraswasta	2.000.000
52	Abdur Rusyid	L	53 tahun	Wiraswasta	9.000.000
53	Ahmad Khoirul	L	45 tahun	Pedagang	5.500.000
54	M. Slamet	L	55 tahun	Pedagang	6.000.000
55	Jumirah	P	51 tahun	Karyawan Swasta	6.000.000
56	Parman	L	57 tahun	Pedagang	500.000
57	Puji	L	45 tahun	Wiraswasta	9.000.000
58	Suryono	L	51 tahun	Pedagang	5.500.000
59	Sofiana	P	31 tahun	Karyawan Swasta	5.500.000
60	Novi	P	56 tahun	Pedagang	7.000.000
61	Susanti	P	55 tahun	Pedagang	500.000
62	Teguh M	L	53 tahun	Pedagang	500.000
63	Ristam	L	53 tahun	Wiraswasta	500.000
64	Juliana	P	32 tahun	Pedagang	6.000.000
65	Tirtam	L	50 tahun	Pedagang	8.000.000
66	In	P	52 tahun	Karyawan Swasta	3.000.000
67	Lela	P	29 tahun	Wiraswasta	9.000.000
68	Irsan Hadi	L	50 tahun	Pedagang	2.000.000
69	Suyitno	P	57 tahun	Wiraswasta	9.000.000
70	Karmini	P	35 tahun	Pedagang	4.000.000
71	Sutomo	L	55 tahun	Pedagang	500.000
72	Khusnul	P	30 tahun	Pedagang	7.000.000
73	Firdaningsih	P	43 tahun	Pedagang	2.000.000
74	Firdaus	L	53 tahun	Karyawan Swasta	4.500.000
75	Wati	P	40 tahun	Pedagang	6.000.000
76	Rasiti	P	48 tahun	Pedagang	1.500.000
77	Sartini	P	39 tahun	Pedagang	7.000.000
78	Aris	L	48 tahun	Pedagang	2.000.000
79	Nopri	L	35 tahun	Karyawan Swasta	9.000.000
80	Anwar	L	48 tahun	Pedagang	1.500.000

81	Suryati	P	48 tahun	Karyawan Swasta	4.000.000
82	Titih Dewi	P	54 tahun	Pedagang	500.000
83	Pepek Yuli	P	46 tahun	Pedagang	9.000.000
84	Ratmini	P	55 tahun	Pedagang	500.000
85	Marsini	P	40 tahun	Pedagang	3.500.000
86	Jarwo	L	43 tahun	Pedagang	1.800.000
87	Sulyati	P	41 tahun	Karyawan Swasta	7.000.000
88	Bambang	L	53 tahun	Pedagang	500.000
89	Tati	P	40 tahun	Pedagang	4.000.000
90	Dahlan	L	52 tahun	Pedagang	3.000.000
91	Titin	P	51 tahun	Pedagang	500.000
92	Sujangi	L	40 tahun	Pedagang	5.500.000
93	Slamet	L	31 tahun	Pedagang	4.000.000
94	Wahidin	L	45 tahun	Pedagang	3.500.000
95	Ratam	L	50 tahun	Pedagang	500.000
96	Sudirman	L	42 tahun	Pedagang	3.500.000
97	Kartiman	L	44 tahun	Pedagang	2.500.000
98	Ayub	L	29 tahun	Pedagang	2.500.000
99	Nanang	L	31 tahun	Pedagang	2.000.000
100	Anang	L	32 tahun	Pedagang	4.000.000



Lampiran 4 : Tabulasi Data

1. Pendapatan Nasabah

PENDAPATAN NASABAH						TOTAL
4	5	4	5	4	5	27
4	2	4	4	3	4	21
4	4	3	3	3	3	20
4	2	4	3	3	3	19
5	4	5	3	5	3	25
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	3	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
3	3	3	4	2	4	19
4	4	4	5	4	4	25
4	4	3	5	3	4	23
4	4	3	3	4	4	22
3	4	3	4	4	4	22
5	3	5	4	5	3	25
5	4	5	5	5	4	28
5	4	5	5	3	5	27
3	4	5	5	4	4	25
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	4	4	23
4	5	4	4	5	4	26
4	3	3	3	3	3	19
4	3	3	3	4	3	20
3	3	4	4	3	3	20
3	3	4	3	4	4	21
3	4	4	3	4	5	23
4	5	5	4	4	5	27
3	4	4	4	4	3	22
3	3	5	3	3	3	20
3	3	3	3	3	4	19
4	5	4	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25

4	4	3	4	4	4	23
3	3	4	4	4	4	22
4	4	3	3	4	3	21
5	4	5	4	4	4	26
4	4	5	5	4	5	27
5	4	4	5	5	5	28
3	4	4	3	4	4	22
4	3	4	3	4	3	21
4	3	4	4	4	5	24
5	5	5	4	5	5	29
3	3	3	3	4	4	20
3	4	4	4	4	4	23
2	4	3	3	3	3	18
4	3	5	3	4	4	23
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	4	4	21
4	3	2	3	3	3	18
3	3	4	3	4	4	21
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	3	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	4	4	4	25
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	5	4	4	25
5	4	3	5	4	4	25
4	4	3	3	3	4	21
4	3	4	4	4	4	23
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	4	4	4	23
4	3	5	3	3	4	22
5	4	3	4	3	5	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	2	3	19

4	3	3	3	2	3	18
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	3	5	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	2	22
4	4	3	4	4	4	23
4	5	4	4	4	3	24
5	4	4	3	4	3	23
4	4	4	3	4	4	23
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	3	4	23
4	3	5	4	4	5	25
4	5	5	5	4	4	27
4	4	3	5	4	4	24
4	4	5	4	4	5	26
4	5	5	4	5	4	27
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	5	4	5	27
4	2	4	4	3	4	21
4	4	3	3	3	3	20
4	2	4	3	3	3	19
5	4	5	3	5	3	25
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	3	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
3	3	3	4	2	4	19

2. Tingkat Margin

TINGKAT MARGIN					TOTAL
4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	4	3	4	4	18
4	4	5	4	5	22

5	3	4	2	4	18
3	3	4	3	4	17
2	2	4	3	4	15
4	3	3	3	3	16
4	4	5	5	4	22
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	3	19
4	4	4	3	3	18
3	2	3	4	3	15
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	4	24
4	3	5	5	4	21
4	4	5	4	3	20
4	4	4	3	4	19
4	3	3	3	4	17
4	5	5	3	3	20
5	5	4	4	5	23
5	5	5	4	5	24
3	3	3	3	3	15
3	5	3	4	3	18
4	4	3	4	4	19
5	4	5	4	5	23
5	3	4	3	4	19
4	4	5	4	4	21
3	3	4	3	4	17
4	3	3	3	3	16
4	5	4	4	5	22
5	5	4	5	5	24
4	3	4	4	4	19
4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	3	15
5	4	4	5	4	22
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	5	21
3	4	5	4	4	20
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	5	4	3	20

3	4	5	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	3	3	4	4	18
4	4	3	5	4	20
5	5	4	4	5	23
4	4	5	5	5	23
3	3	4	4	4	18
4	3	4	4	3	18
5	4	5	3	4	21
5	4	3	4	4	20
5	4	5	5	5	24
3	4	3	3	3	16
4	3	4	3	2	16
4	5	5	4	5	23
4	4	3	4	4	19
4	3	5	4	4	20
3	3	4	2	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	5	20
4	4	3	4	5	20
3	4	3	3	4	17
5	4	3	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	4	5	4	3	21
4	4	4	4	3	19
4	5	3	5	4	21
5	5	3	5	3	21
4	3	4	4	5	20
5	5	4	5	5	24
4	3	4	4	3	18
4	3	3	3	4	17
3	3	3	4	4	17
5	4	4	5	4	22
5	5	4	5	4	23
3	3	4	4	3	17
3	4	5	4	4	20
4	3	5	3	4	19
4	4	4	5	4	21

4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	3	20
3	4	3	3	4	17
4	4	3	4	4	19
4	3	3	4	4	18
4	4	4	5	4	21
5	5	4	4	5	23
4	4	5	4	3	20
3	3	4	4	4	18
5	5	5	4	5	24
5	4	5	3	4	21
4	5	4	4	4	21
3	4	4	4	4	19
5	3	4	3	4	19
4	4	3	4	4	19

3. Kemudahan Prosedur Pembiayaan

PROSEDUR PEMBIAYAAN					TOTAL
4	3	5	5	4	21
3	4	3	4	3	17
2	4	2	4	3	15
4	3	3	3	3	16
5	4	4	4	4	21
5	3	3	4	4	19
5	4	4	4	4	21
4	4	4	3	5	20
3	4	4	5	5	21
4	3	3	4	3	17
5	4	5	5	5	24
4	3	3	4	4	18
3	4	4	3	4	18
4	5	3	4	4	20
4	4	5	4	5	22
4	4	5	5	5	23
5	4	4	4	5	22
4	4	3	5	4	20
4	4	3	4	4	19
4	5	5	5	5	24

3	3	4	3	4	17
5	4	5	4	5	23
4	3	3	3	2	15
4	4	3	4	4	19
3	4	3	3	4	17
3	4	3	4	4	18
5	5	4	4	5	23
4	5	4	5	5	23
4	3	3	4	3	17
3	4	4	3	3	17
3	2	3	4	3	15
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	4	20
5	3	4	3	3	18
3	4	4	4	5	20
4	3	3	4	4	18
4	4	4	5	3	20
5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	5	24
3	3	3	4	4	17
3	4	3	3	3	16
3	5	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	3	18
4	5	4	4	4	21
4	2	4	2	3	15
3	3	3	3	4	16
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
4	3	3	3	4	17
3	3	4	3	3	16
4	5	4	5	4	22
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	5	20
3	3	3	3	3	15
4	3	4	4	4	19

3	4	4	4	5	20
4	4	5	3	4	20
5	3	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	3	18
4	3	4	3	3	17
4	4	3	5	3	19
5	4	3	4	4	20
4	5	5	4	5	23
3	2	3	4	3	15
3	3	4	3	3	16
3	5	5	4	4	21
3	4	4	4	4	19
4	4	3	4	5	20
4	3	4	3	3	17
4	5	3	4	4	20
4	3	4	4	4	19
5	4	3	4	4	20
3	3	5	3	4	18
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	22
5	4	4	5	5	23
4	5	3	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	5	3	5	4	21
5	4	4	4	4	21
4	3	5	5	4	21
3	4	3	4	3	17
2	4	2	4	3	15
4	3	3	3	3	16
5	4	4	4	4	21
5	3	3	4	4	19
5	4	4	4	4	21
4	4	4	3	5	20

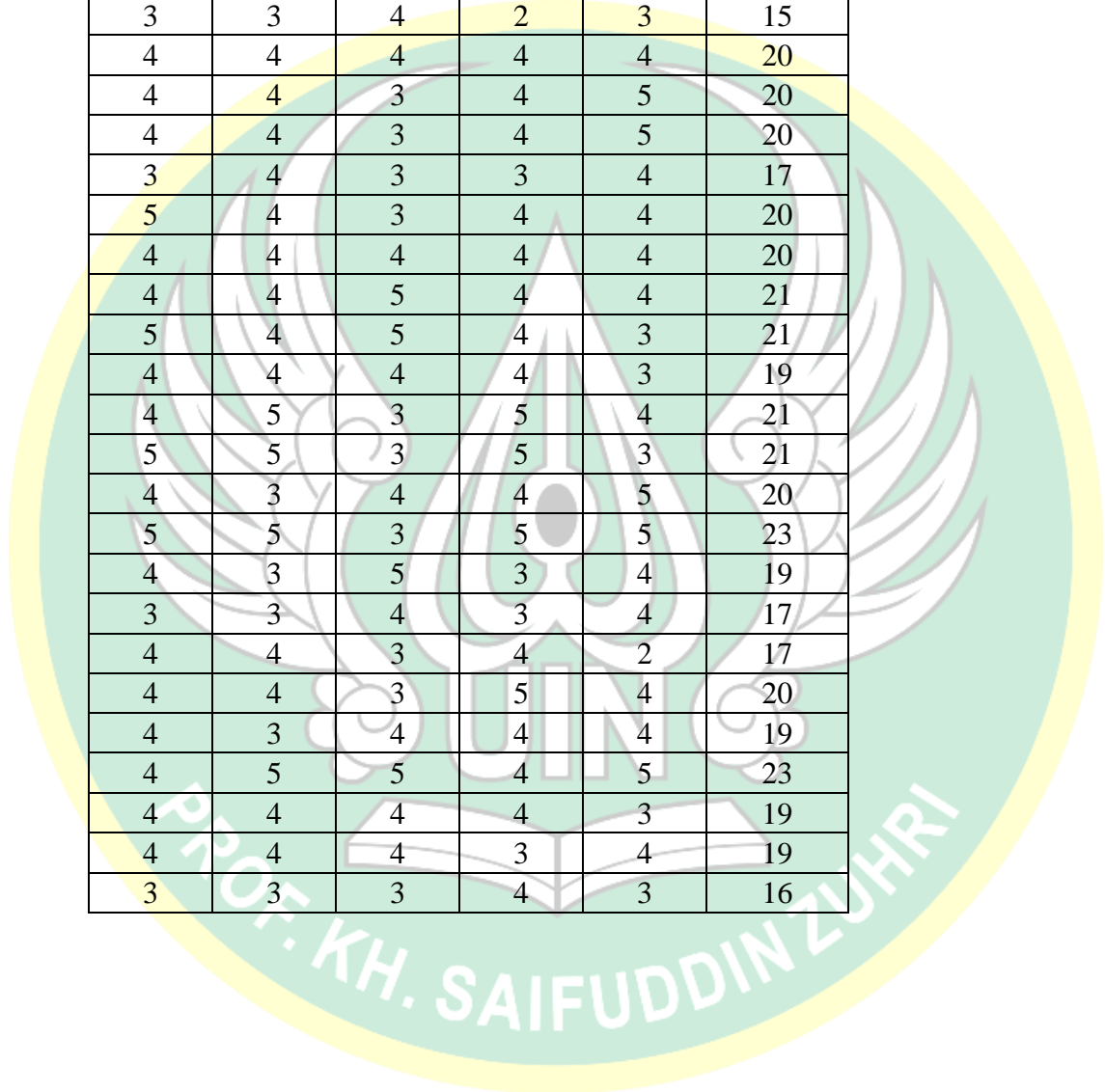
3	4	4	5	5	21
4	3	3	4	3	17

4. Keputusan Pengambilan Pembiayaan

KEPUTUSAN PENGAMBILAN PEMBIAYAAN					TOTAL
5	5	3	5	5	23
4	3	5	3	4	19
3	3	4	3	4	17
4	4	3	4	2	17
4	4	3	5	4	20
4	3	4	4	4	19
4	5	5	4	5	23
4	4	4	4	3	19
4	4	4	3	4	19
3	3	3	4	3	16
5	4	5	4	5	23
3	4	4	4	4	19
4	3	4	4	3	18
4	3	4	4	4	19
4	4	4	3	4	19
4	5	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	4	3	4	4	18
4	4	5	4	5	22
5	3	4	2	4	18
3	3	4	3	4	17
2	2	4	3	4	15
4	3	3	3	3	16
4	4	5	5	4	22
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	3	19
4	4	4	3	3	18
3	2	3	4	3	15
5	4	4	5	5	23

5	5	5	5	4	24
4	3	5	5	4	21
4	4	5	4	3	20
4	4	4	3	4	19
4	3	3	3	4	17
4	5	5	3	3	20
5	5	4	4	5	23
5	5	5	4	5	24
3	3	3	3	3	15
3	5	3	4	3	18
4	4	3	4	4	19
5	4	5	4	5	23
5	3	4	3	4	19
4	4	5	4	4	21
3	3	4	3	4	17
4	3	3	3	3	16
4	5	4	4	5	22
5	5	4	5	5	24
4	3	4	4	4	19
4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	3	15
5	4	4	5	4	22
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	5	21
3	4	5	4	4	20
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	5	4	3	20
3	4	5	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	3	3	4	4	18
4	4	3	5	4	20
5	5	4	4	5	23
4	4	5	5	5	23
3	3	4	4	4	18
4	3	4	4	3	18
5	4	5	3	4	21
5	4	3	4	4	20

5	4	5	5	5	24
3	4	3	3	3	16
4	3	4	3	2	16
4	5	5	4	5	23
4	4	3	4	4	19
4	3	5	4	4	20
3	3	4	2	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	5	20
4	4	3	4	5	20
3	4	3	3	4	17
5	4	3	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	4	5	4	3	21
4	4	4	4	3	19
4	5	3	5	4	21
5	5	3	5	3	21
4	3	4	4	5	20
5	5	3	5	5	23
4	3	5	3	4	19
3	3	4	3	4	17
4	4	3	4	2	17
4	4	3	5	4	20
4	3	4	4	4	19
4	5	5	4	5	23
4	4	4	4	3	19
4	4	4	3	4	19
3	3	3	4	3	16



Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas

1. Pendapatan Nasabah

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL.X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	,361**	,419**	,326**	,458**	,325**	,676**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,361**	1	,305**	,440**	,534**	,426**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,419**	,305**	1	,330**	,537**	,389**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,326**	,440**	,330**	1	,330**	,514**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001		,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,458**	,534**	,537**	,330**	1	,365**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,325**	,426**	,389**	,514**	,365**	1	,702**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL.X 1	Pearson Correlation	,676**	,724**	,703**	,689**	,763**	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Tingkat Margin

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,452**	,230*	,333**	,350**	,701**
	Sig. (2-tailed)		,000	,021	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,452**	1	,221*	,492**	,355**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000		,027	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,230*	,221*	1	,197*	,156	,555**
	Sig. (2-tailed)	,021	,027		,049	,122	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,333**	,492**	,197*	1	,333**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,049		,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,350**	,355**	,156	,333**	1	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,122	,001		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL.X2	Pearson Correlation	,701**	,757**	,555**	,701**	,637**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

3. Kemudahan Prosedur Pembiayaan

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,208*	,339**	,288**	,346**	,626**
	Sig. (2-tailed)		,038	,001	,004	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,208*	1	,290**	,471**	,524**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,038		,003	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,339**	,290**	1	,244*	,533**	,690**

	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,014	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,288**	,471**	,244*	1	,490**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,014		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,346**	,524**	,533**	,490**	1	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL.X3	Pearson Correlation	,626**	,703**	,690**	,690**	,821**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

4. Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,469**	,202*	,387**	,350**	,706**
	Sig. (2-tailed)		,000	,044	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,469**	1	,157	,494**	,344**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000		,120	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,202*	,157	1	,075	,276**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,044	,120		,458	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,387**	,494**	,075	1	,308**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,458		,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	,350**	,344**	,276**	,308**	1	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,002		,000
	N	100	100	100	100	100	100

TOTAL.Y	Pearson Correlation	,706**	,741**	,526**	,674**	,688**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							



Lampiran 6 : Uji Reliabilitas

1. Pendapatan Nasabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	6

2. Tingkat Margin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,691	5

3. Kemudahan Prosedur Pembiayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	5

4. Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,684	5

UNIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 7 : Uji Korelasi Rank Spearman

1. Pendapatan Nasabah

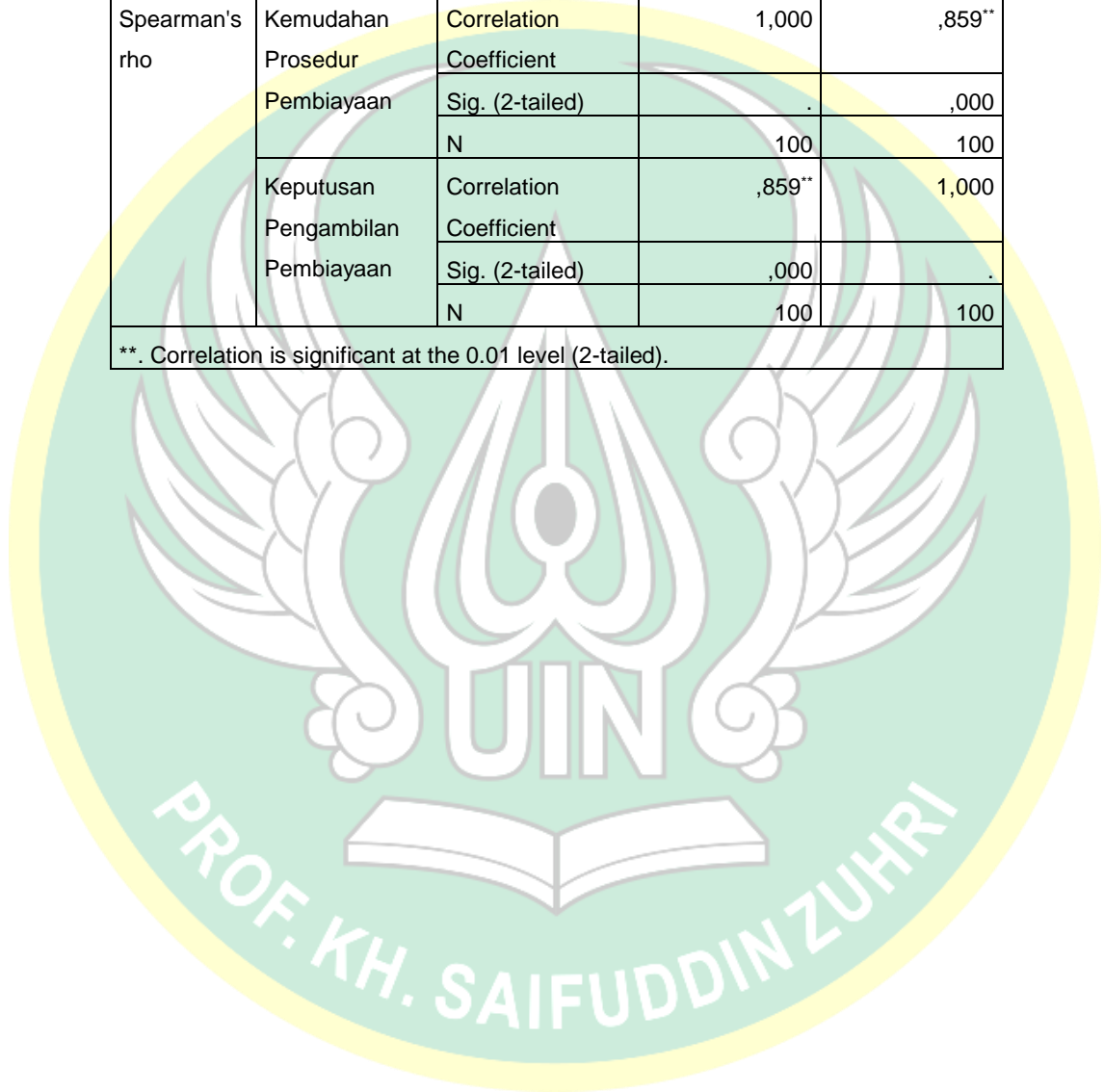
Correlations				
			Pendapatan Nasabah	Keputusan Pengambilan Pembiayaan
Spearman's rho	Pendapatan Nasabah	Correlation Coefficient	1,000	,884**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	100	100
	Keputusan Pengambilan Pembiayaan	Correlation Coefficient	,884**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

2. Tingkat Margin

Correlations				
			Tingkat Margin	Keputusan Pengambilan Pembiayaan
Spearman's rho	Tingkat Margin	Correlation Coefficient	1,000	,033
		Sig. (2-tailed)	.	,742
		N	100	100
	Keputusan Pengambilan Pembiayaan	Correlation Coefficient	,033	1,000
		Sig. (2-tailed)	,742	.
		N	100	100

3. Kemudahan Prosedur Pembiayaan

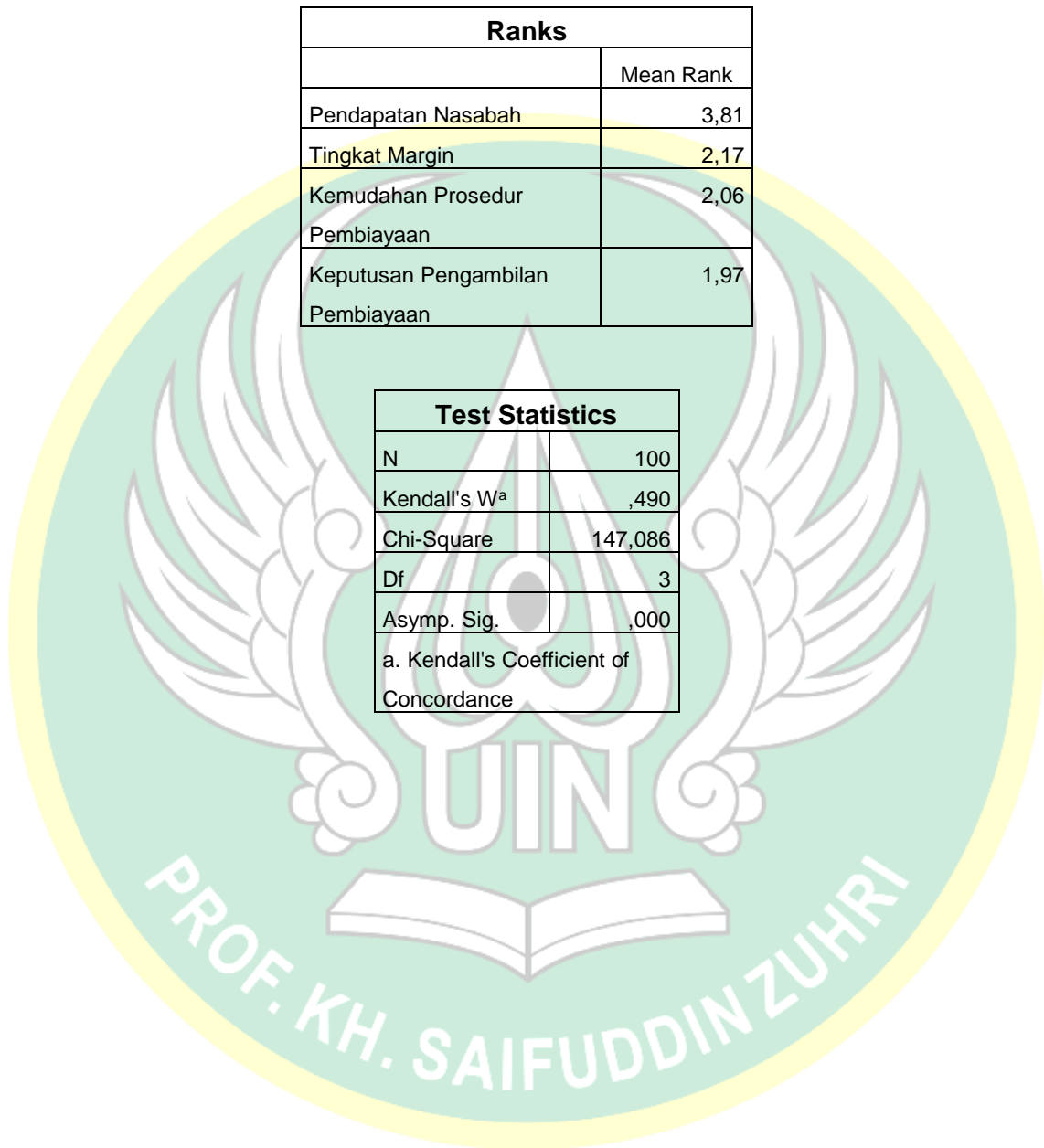
Correlations				
			Kemudahan Prosedur Pembiayaan	Keputusan Pengambilan Pembiayaan
Spearman's rho	Kemudahan Prosedur Pembiayaan	Correlation	1,000	,859**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	100	100
	Keputusan Pengambilan Pembiayaan	Correlation	,859**	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				



Lampiran 8 : Konkordasi Kendall W

Ranks	
	Mean Rank
Pendapatan Nasabah	3,81
Tingkat Margin	2,17
Kemudahan Prosedur Pembiayaan	2,06
Keputusan Pengambilan Pembiayaan	1,97

Test Statistics	
N	100
Kendall's W ^a	,490
Chi-Square	147,086
Df	3
Asymp. Sig.	,000
a. Kendall's Coefficient of Concordance	



Lampiran 9 : Uji Regresi Ordinal

Uji Regresi Ordinal

A. Regresi Ordinal Pendapatan Nasabah Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Keputusan_Pengambilan_Pembiayaan	Rendah	11	11,0%
	Sedang	67	67,0%
	Tinggi	22	22,0%
Pendapatan_Nasabah	Rendah	17	17,0%
	Sedang	62	62,0%
	Tinggi	21	21,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	63,977			
Final	14,041	49,936	2	,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	,359	2	,836
Deviance	,660	2	,719

Link function: Logit.

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,393
Nagelkerke	,482
McFadden	,296
Link function: Logit.	

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y2 = 1]	-5,949	,778	58,498	1	,000	-7,474	-4,425
	[Y2 = 2]	-1,167	,513	5,179	1	,023	-2,171	-,162
Location	[X1=1]	-5,384	,910	35,031	1	,000	-7,167	-3,601
	[X1=2]	-3,452	,668	26,708	1	,000	-4,762	-2,143
	[X1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

B. Regresi Ordinal Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Keputusan_Pengambilan_Pembiayaan	Rendah	11	11,0%
	Sedang	67	67,0%
	Tinggi	22	22,0%
Tingkat_Margin	Rendah	9	9,0%
	Sedang	69	69,0%
	Tinggi	22	22,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	20,433			
Final	20,081	,352	2	,838

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2,138	2	,343
Deviance	2,283	2	,319

Link function: Logit.

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,004
Nagelkerke	,004
McFadden	,002

Link function: Logit.

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y2 = 1]	-2,165	,511	17,964	1	,000	-3,166	-1,164
	[Y2 = 2]	1,202	,458	6,885	1	,009	,304	2,100
Location	[X2=1]	-,481	,837	,331	1	,565	-2,122	1,159
	[X2=2]	-,041	,510	,006	1	,936	-1,041	,960
	[X2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

C. Regresi Ordinal Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Keputusan_Pengambilan_Pembiayaan	Rendah	11	11,0%
	Sedang	67	67,0%
	Tinggi	22	22,0%
Kemudahan_Prosedur_Pembiayaan	Sulit	13	13,0%
	Cukup	65	65,0%
	Mudah		
	Mudah	22	22,0%
Valid		100	100,0%
Missing		0	
Total		100	

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Sig.
Intercept Only	54,677			
Final	14,389	40,289	2	,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	,387	2	,824
Deviance	,715	2	,699

Link function: Logit.

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,332
Nagelkerke	,407
McFadden	,239
Link function: Logit.	

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y3 = 1]	-5,276	,705	56,071	1	,000	-6,656	-3,895
	[Y3 = 2]	-,770	,458	2,826	1	,093	-1,667	,128
Location	[X3=1]	-4,849	,887	29,849	1	,000	-6,588	-3,109
	[X3=2]	-2,933	,606	23,395	1	,000	-4,121	-1,744
	[X3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
Link function: Logit.								
a. This parameter is set to zero because it is redundant.								

D. Regresi Ordinal Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Case Processing Summary			
		N	Marginal Percentage
Keputusan_Pengambilan_Pembiayaan	Rendah	11	11,0%
	Sedang	67	67,0%
	Tinggi	22	22,0%
Pendapatan_Nasabah	Rendah	17	17,0%
	Sedang	62	62,0%
	Tinggi	21	21,0%
Tingkat_Margin	Rendah	9	9,0%
	Sedang	69	69,0%
	Tinggi	22	22,0%
Kemudahan_Prosedur_Pembiayaan	Sulit	13	13,0%
	Cukup Mudah	65	65,0%
	Mudah	22	22,0%

Valid	100	100,0%
Missing	0	
Total	100	

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	103,110			
Final	46,048	57,062	6	,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	22,354	24	,558
Deviance	20,593	24	,663

Link function: Logit.

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,435
Nagelkerke	,533
McFadden	,338

Link function: Logit.

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	Df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y2 = 1]	-7,365	1,198	37,763	1	,000	-9,714	-5,016
	[Y2 = 2]	-2,259	,908	6,185	1	,013	-4,040	-,479
Location	[X1=1]	-3,978	1,145	12,080	1	,001	-6,221	-1,735
	[X1=2]	-2,661	,774	11,821	1	,001	-4,178	-1,144
	[X1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[X2=1]	-1,322	1,009	1,714	1	,190	-3,300	,657

[X2=2]	-,534	,688	,603	1	,438	-1,883	,815
[X2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[X3=1]	-2,643	1,179	5,026	1	,025	-4,953	-,332
[X3=2]	-1,709	,773	4,886	1	,027	-3,224	-,194
[X3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.



Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Direktur Utama Bapak Aris Septianto, S.E dan Perwakilan Account Officer Ibu Ayun





Dokumentasi pengisian kuesioner oleh nasabah pembiayaan murabahah BMT Mentari
Umat Wangon



Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Dina Fitriana
2. NIM : 1917202035
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas/15 Desember 2000
4. Alamat : Desa Karanganyar RT 02/01 Kec. Jatilawang
Kab. Banyumas
5. Nama Orang tua
 - a. Nama Ayah : Catim
 - b. Nama Ibu : Ngadinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SD Negeri Margasana lulus 2013
 - b. SMP/Mts : SMP Negeri 1 Jatilawang lulus 2016
 - c. SMA : SMA Negeri 1 Jatilawang lulus 2019
 - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
masuk 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Kursus Komputer Lakumas Margasan 2019-2020
 - b. Pondok Pesantren Nurus Syifa Purwokerto 2019-2020

C. Prestasi Akademik

1. IPK 3.72 (Sementara)

D. Karya Ilmiah

1. Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Kemudahan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon

E. Pengalaman Organisasi

1. Generasi Baru Bank Indonesia (GenBI) 2022 – 2023

2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah 2021-2022
3. Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) 2021 – 2022
4. Komunitas Marketing Perbankan Syariah (KMPS) 2021 – 2022
5. Islamic Bank In Laboratory (IBIL) FEBI 2022



Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 4128/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Dina Fitriana
NIM : 1917202035
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si
Judul : Analisis Pengaruh Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di BMT Mentari Umat Wangon

Pada tanggal 24 November 2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 28 November 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 3084/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Dina Fitriana
NIM : 1917202035
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 23 Juni 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 / A**.


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 23 Juni 2023
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 14 : Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT


Nomor: In.17/UPT.MAJ/13971/18/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:


NAMA : DINA FITRIANA
NIM : 1917202035

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 18 Agt 2020



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

CC-BY-SA

Lampiran 15 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

عنوان: شارع جندول أمحيداني رقم: ٤٦، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٣٤-٦٣٥٦٣٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الترجمة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٤٤٠

منحت الى	:	دينا فطريانا
الاسم	:	بيانيوماس، ١٥ ديسمبر ٢٠٠٠
المولودة	:	الذي حصل على
	:	فهم المسموع ٥٢ :
	:	فهم العبارات والتراكيب ٤٨ :
	:	فهم المقروء ٤٩ :
	:	النتيجة ٤٩٦ :


في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٣٠ نوفمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١


ValidationCode

Lampiran 16 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/14240/2019

This is to certify that

Name : DINA FITRIANA
Date of Birth : BANYUMAS, December 15th, 2000


Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 56
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 56


Obtained Score : 540

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, December 10th, 2019
Head of Language Development Unit,

H.  Sangid, B.Ed., M.A.
NIP- 19700617 200112 1 001

ValidationCode




Lampiran 17 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0291-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8925/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:


DINA FITRIANA
NIM: 1917202035


Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 15 Desember 2000

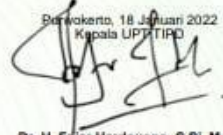
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	88 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.







Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19901215 200501 1 003



Lampiran 18 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0035/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DINA FITRIANA**
NIM : **1917202035**
Fakultas : **Ekonomi & Bisnis Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah (PSY)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-51 Tahun 2023,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.



Certificate Validation

Lampiran 19 : Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsaizu.ac.id</small>
<h3>Sertifikat</h3>	
Nomor : 3305/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama : Dina Fitriana NIM : 1917202035	
Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2022 di :	
BMT Mentari Umat Wangon	
Mulai Bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A . Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munaqosyah/Skripsi</i> .	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 3 Oktober 2022 Kepala Laboratorium FEBI
 Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 H. Sochimim, Lc., M.Si NIP. 19691009 200312 1 001



Lampiran 20 : Sertifikat Praktik Bisnis Mahasiswa

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsalzu.ac.id</p>
<h3>Sertifikat</h3>	
Nomor : 3306/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama	: Dina Fitriana
NIM	: 1917202035
Dinyatakan Lulus dengan Nilai 90 (A) dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2022.	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 3 Oktober 2022 Kepala Laboratorium FEBI
 Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 H. Sochimim, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001

